

39
news!
Juli 2024

Dua

Untuk Kalangan Sendiri

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

 @gbipasirkoja39, @abi_pasko39bdg

 GBI pasir koja39





"DOA"

By : F. Falen Tino Tanau

PESAN GEMBALA 03. **Doa** Oleh: Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

ARTIKEL UTAMA 04. **Memelihara Iman Dengan Berdoa**
Oleh: Dedy Gunawan

CARE CELL 06. **Kuasa Doa** Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.

ACARA KHUSUS 08. **Ibadah Kenaikan Yesus Kristus** Oleh: Daniel Christianto

ARTIKEL WBI 10. **Komitmen Dalam Pelayanan** Oleh: Indri Haans

HEALTH 12. **Mudah Lelah Padahal Tidak Beraktivitas?**
Oleh: dr. Andreas Adiwinata

ARTIKEL ABI 14. **Retreat GAP ABI** Oleh: Nana Wiratna Octalina

ARTIKEL RBI 18. **Retreat GAP Link** Oleh: Kevin Eldiwan

POKOK DOA 23. **Pokok Doa Juli 2024** Oleh: Adethe S.

ARTIKEL DOA 24. **Mengenal Bapa** Oleh: Sonny Syam

AGENDA 27. **Juli 2024**

TEMA JULI 2024 DOA

- 07 Juli - Kekuatan (Doa) Orang Percaya Di Jaman Akhir (1 Pet. 4:7-11; Mark. 13:14-23).
- 14 Juli - Berdoa Satu Jam Saja . (Mat. 26:40-44; Dan. 6:10-11).
- 21 Juli - Tanpa Berdoa! Jangan Melayani
(Mark.1:35-38; Luk. 4:42-44; Kol. 4:3-4; 2 Tes 3:1-2).
- 28 Juli - Jadilah Kehendak-Mu (Matius 6:5-13; Roma 8:26-28; Kolose 1:9)

39 news!

39 NEWS TEAM

kevin eldiwan
adethe s.
tan aipin
endah andriani

EDITORS

indri haans
dede imawan

CONTRIBUTORS

a.l. jantje haans
dedy gunawan
simon irianto
daniel christianto
indri haans
andreas adiwinata
nana wiratna octalina
kevin eldiwan
adethe s.
sonny syam

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

indri haans
n. tonny saputra
erly
hokie wijaya
jane louismono
adethe s.

ART DIRECTOR

kevin eldiwan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

endah andriani
filemon falen tino tanau
kevin eldiwan

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



Hari-hari terakhir akan merupakan tantangan besar bagi umat kristiani terhadap iman dan doa, kita memerlukan kekuatan luar biasa untuk melepaskan diri dari dampak destruktifnya. "Barangsiapa bertahan sampai pada kesudahannya, ia akan diselamatkan" (Mat. 24:13). Baik kehadiran di gereja maupun doa di akhir zaman dirancang Tuhan untuk membekali umat-Nya dengan kekuatan agar bertahan melewati ancaman akhir zaman. Petrus dan Yesus bersatu untuk memberitahukan kita: tetap sadar demi berdoa agar bisa melewati kesulitan-kesulitan ini (1 Pet. 4:7-11).

Ketika Tuhan Yesus menghadapi waktu-waktu di mana pencobaan berat melanda diri-Nya di taman Getsemani, Dia berpesan kepada murid-murid yang menyertai-Nya, apakah mereka dapat menanti bersama-Nya selama 1 jam saja? Waktu minimal itu, tidak sanggupkah kamu bertahan dalam doa 1 jam saja? (Mat. 26:40-44).

Begitu pula dalam melayani pemberitaan Injil, berdoa merupakan persiapan paling penting, jangan melakukan pelayanan tanpa persiapan doa, Kristus mencontohkan di dalam Markus 1:35-38, pagi-pagi benar Yesus berdoa di tempat yang sunyi, pagi-pagi benar merupakan waktu terbaik, meskipun banyak waktu lain kita bisa berdoa, sebab tantangan Injil memerlukan persiapan, memberitakan Injil adalah sebuah pergumulan doa yang amat menentukan, Kejadian 3:15, menyatakan adalah saat kita mengadakan konfrontasi dengan kuasa kegelapan, maklumlah "satu orang" akan kita rebut dari tangan Iblis.

Salah satu doa yang Tuhan Yesus ajarkan untuk didoakan adalah, "Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di sorga" (Mat. 6:10). Ada lapisan makna dalam permohonan ini, sama seperti ada lapisan makna pada kedatangan Kerajaan Allah. Kerajaan-Mu datanglah, kehendak-Mu jadilah (Mat. 6:6-13). Doa merupakan undangan, bahwa kita mengikuti keinginan Bapa sorgawi melalui doa kita menyesuaikan dengan keinginan Bapa di sorga, jadi doa bukan kehendak kita, tetapi menyesuaikan dengan kehendak Bapa, jadilah kehendak-Mu.

Tuhan Yesus memberkati kita, halleluya, AMIN.

MEMELIHARA IMAN DENGAN BERDOA

Oleh: Dedy Gunawan

Yohanes 17:9-12; Filemon 1:4-6

17:9 Aku berdoa untuk mereka. Bukan untuk dunia Aku berdoa, tetapi untuk mereka, yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab mereka adalah milik-Mu. **17:10** dan segala milik-Ku adalah milik-Mu dan milik-Mu adalah milik-Ku, dan Aku telah dipermuliakan di dalam mereka. **17:11** Dan Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka masih ada di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu. Ya Bapa yang kudus, **peliharalah** mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka **menjadi satu sama seperti Kita**. **17:12** Selama Aku bersama mereka, Aku **memelihara** mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku; Aku telah **menjaga** mereka dan tidak ada seorangpun dari mereka yang binasa selain dari pada dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci.

Orang sangat senang untuk didoakan. Bahkan, ada beberapa orang selalu meminta untuk didoakan. Tetapi siapakah yang mau mendoakan orang lain? Doa itu adalah doa syafaat. Saat Tuhan Yesus menyatakan diri sebagai manusia dan hidup bersama-sama murid-Nya. Ketika waktu-Nya di bumi sebagai manusia akan berakhir, Tuhan Yesus mendoakan murid-murid-Nya.

Beberapa hal yang dapat kita pelajari supaya kita memelihara iman dengan berdoa:

1. Doa meyakinkan kita adalah milik Allah.

Ketika kita terima Tuhan Yesus, saat itu pula kita milik Allah. Seorang bapa akan sangat bahagia kalau anaknya mengakui bahwa dia milik papahnya. Kita kepunyaan Allah yang paling istimewa dan berharga. Sebagai pemilik barang yang berharga, ia tidak akan membiarkan barang itu hilang, atau menjadi cacat. Terlebih kita orang

percaya di mata-Nya. Doa meyakinkan iman kita bahwa kita milik Allah.

2. Dengan berdoa kita menjadi satu bersama Kristus.

Seseorang tidak akan jalan bersama bila tidak ada kesepakatan. Dalam berdoa kita menjadi satu bersama Allah. Doa bukanlah memaksakan supaya Allah mengikuti kehendak kita. Doa adalah supaya kita bisa memiliki kesatuan hati, pikiran dan kehendak dengan Allah. Dan Allah tahu yang terbaik untuk hidup kita. Manusia rohani kita akan mengetahui pikiran Kristus (1 Kor 2:16).

3. Doa menggenapi Firman Allah.

Yohanes 15:7 – *Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.*

Salah satu bentuk bahwa kita tinggal di dalam Kristus adalah dengan berdoa yang

sesuai firman Allah. Firman Allah adalah perkataan Allah untuk semua umat-Nya. Dengan demikian pikiran dan perasaan dan emosi kita selaras dengan Allah.

Iman perlu dipelihara, perlu dipertahankan. Arti Iman bagi orang Kristen adalah **keyakinan, kepercayaan, dan ketergantungan kita kepada Kristus**. Bahkan iman itu perlu berkembang dan bertumbuh. Iman perlu dipelihara. Mengapa iman harus dipelihara bahkan harus berkembang? Roma 1:16-17 mengatakan bahwa kebenaran Allah itu menimbulkan iman yang “bertolak dari iman kepada iman.” Artinya iman harus mengalami kemajuan. Iman itu timbul dari pendengaran akan firman Kristus. Orang yang imannya terus bertumbuh memungkinkan orang tersebut hidup oleh iman. Hidupnya sungguh yakin, percaya dan bergantung kepada Kristus. Doa memelihara iman kita yang benar di dalam Tuhan Yesus.

Tuhan Yesus pada waktu ada bersama dengan murid-murid-Nya, selalu mengajarkan mereka untuk berdoa. Contohnya: Doa Bapa Kami (Matius 6:9-13). Bahkan Yesus pun berdoa untuk murid-murid-Nya supaya Iman mereka dipelihara. Selama murid-murid bersama-sama dengan Yesus, iman mereka bertumbuh karena melihat mujizat yang dilakukan Yesus. Setelah Yesus terangkat ke surga, murid-murid-Nya sangat mengandalkan Roh Kudus. Dan Yesus selalu berdoa untuk murid-murid-Nya supaya mereka dipelihara. Yesus berdoa supaya mereka dijagai supaya tidak ada satu orang pun dari mereka binasa. Hari-hari ini kita sangat memerlukan peran Roh Kudus dan harus mengandalkan Roh Kudus. Mari kita tetap berdoa karena dengan berdoa kita telah memelihara dan meningkatkan iman kita kepada Kristus.

Kekuatan orang percaya ada dalam doa.

Kehidupan semua orang akhir-akhir ini banyak mengalami tantangan. Doa menjadi kekuatan untuk tetap bertahan dalam era modern ini. Bagaimana doa kita menjaga Iman?

1. Doa menyelaraskan hidup kita dengan Allah (Yoh 15:7-8).

Yesus berkata apabila semua orang percaya tinggal di dalam perkataan Kristus, tinggal dalam kehendak Kristus, Ia menjanjikan apa saja yang dimintanya akan di dengar oleh Allah dan akan menerima dari Allah yang terbaik. Sayangnya seringkali orang percaya tidak menerima apa yang dijanjikan Tuhan karena tidak tinggal di dalam Kristus.

2. Doa memberi kekuatan baru. Tetapi orang yang menantikan Tuhan diberi kekuatan baru; mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya, mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dengan tidak menjadi lelah. (Yesaya 40:29-31)
3. Doa membuat kita fokus pada rencana Allah bukan pada rencana manusia.

Merencanakan jadwal antara pekerjaan dan kehidupan memang baik, tetapi tanpa kita tahu rencana Allah, maka apa yang dikerjakan seringkali tidak berhasil. Kita pernah mengetahui prinsip untuk berhasil adalah *Ora et Labora*. Berdoa dan Bekerja.

Ibrani 11:8-10 – *mengatakan karena iman Abraham taat ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimannya menjadi milik pusakanya, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tuju.*

Doa memungkinkan orang bukan kepada ambisinya tetapi kepada rencana yang dijanjikan Allah. Fokus pada rencana Allah meskipun tidak tahu apa yang akan dituju.

Bahan Care Cell Juli 2024

A silhouette of a person with their arms raised in a gesture of praise or prayer, set against a vibrant city skyline at sunrise. The sun is low on the horizon, creating a warm, golden glow and lens flare effects. The person's silhouette is dark, contrasting sharply with the bright background. The city skyline features various skyscrapers, including one with a prominent 'Allianz' logo. The overall mood is one of hope and spiritual connection.

KUASA DOA

Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.

Doa adalah kunci kehidupan yang menang, berkuasa dan berdampak. Tuhan Yesus yang sempurna pun memberi contoh bagaimana Dia selalu berdoa sebelum memulai pelayanan-Nya, ketika melayani dan setelah melayani. Hidup-Nya dipenuhi dengan doa (Matius 14:23, Matius 26:36-39). Murid-murid pun sebelum melayani dengan kuasa Roh Kudus berkumpul untuk berdoa (Kis. 1:14), ketika mengalami aniaya (Kis. 4:29-31), ketika harus mengambil keputusan penting (Kis. 13:2-3), bahkan ketika dipenjara (Kis. 16:25-26). Terbukti, doa memberi kuasa, mujizat, kelepaan dan hikmat untuk membuat keputusan yang tepat. Karena itu, marilah kita membangun kehidupan yang konsisten seperti Daniel (Daniel 6:10-11). Bukan panjangnya doa tetapi tidak rutin, sebaiknya doa yang dilakukan secara teratur walau

dengan waktu yang singkat. Setelah terbiasa tingkatan waktu doa Anda (1 Tes. 5:17), apalagi bila disertai dengan pujian dan penyembahan, maka waktu berdoa terasa tidaklah lama dan membosankan. Doa menjadi menyenangkan ketika kita menyadari bahwa Bapa mendengar dan menjawab doa. Dia suka anak-anak-Nya minta kepada-Nya (Matius 7:7-11) untuk memohon pertolongan-Nya (Yeremia 33:3) bahkan untuk sekedar berbincang dalam keintiman dengan Dia (Mazmur 84:1-3, 11). Ini rahasia kehidupan Daud yang penuh dengan mujizat dan kemenangan, Daud mengandalkan Tuhan (Mazmur 118:8-9). Ciri orang yang mengandalkan Tuhan adalah suka berdoa.

E. M. Bound dalam bukunya yang terkenal menuliskan, "Pelayanan tanpa doa adalah pelayanan yang mati dan mematikan. Doa adalah sumber kuasa dalam

melayani Tuhan; tanpa doa kita seakan-akan berkata, saya bisa melayani dengan kekuatan saya sendiri. Doa membuka jalan bagi Roh Kudus bekerja (2 Tes. 3:1), memberi hikmat dan kata-kata yang tepat (Kolose 1:9), mengambil keputusan dengan akurat, memberi iman untuk bertindak (Yakobus 1:6).

Pelayanan adalah pekerjaan Roh Kudus, bukan sekedar aktifitas fisik dan jiwa, doa membuat roh kita mudah dipimpin dan dikuasai Roh Kudus (Roma 1:9-11, 1 Kor. 2:4-5).

Doa juga membuat kehendak-Nya yang sempurna terjadi dalam hidup kita, bila kita menyerahkan segala sesuatu kepada Tuhan dalam doa. Dia akan mengambil alih persoalan, kekuatiran, beban dan kelemahan kita (Matius 11:28, 1 Petrus 5:7).

Biarlah gairah doa berkobar kembali dalam hidup dan pelayanan Anda. Amin.

ASCENSION OF CHRIST 2024

YESUS TERANGKAT
Roh-Nya Menyertai
[Markus 16:19-20]

DIA AKAN
DATANG KEMBALI
[KISAH 1:10-11]



Bersyukur kepada Tuhan Yesus karena Ia telah bangkit dari kematian dan naik ke sorga, sehingga keselamatan yang kita terima sungguh nyata dalam kehidupan kita dan Roh Kudus yang DIA janjikan telah menyertai kita sepanjang kehidupan yang selalu berharap dan percaya pada-Nya.

Ibadah Kenaikan Tuhan Yesus dilaksanakan pada hari Kamis, 09 Mei 2024, dengan 2 (dua) kali ibadah yaitu pkl. 07.30 dan pukul 10.00. Kami berterima kasih atas segala support yang telah diberikan oleh setiap Gembala Ibadah di GBI Pasir Koja 39 yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, sehingga Ibadah Kenaikan Tuhan Yesus dapat berjalan dengan lancar.

Kebersamaan dalam pelbagai pelayanan memungkinkan segala sesuatu menjadi ringan dan penuh semangat. Begitu pula para donatur yang sudah memberikan doa, dana dan tenaganya. Ibadah dimulai dengan menayangkan klip film mengenai peristiwa Kenaikan Tuhan Yesus, dan ibadah berjalan dengan khidmat.

Firman Tuhan dibawakan oleh Bapak

Gembala Sidang Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans pada Ibadah pertama pk. 07.30 dan Pdt. Simon Irianto Dipl. Text. Ibadah kedua Pk.10.00. Beliau memberikan pengertian kepada kami tentang Roh Kudus yang diberikan untuk menyertai kita semua sebagai umat pilihan-Nya. Semua yang terjadi pada Yesus pasti sangat berdampak pada kita juga. Oleh-Nya kita dikuduskan melalui kematian-Nya dan lewat kebangkitan serta kenaikan-Nya, kita menerima kuasa Roh Kudus. Kenaikan-Nya merupakan bukti keilahian Yesus. Dan Dia memberikan Roh Kudus yang menolong, mengajar dan menasehati, bahkan selalu menyertai kita selama-lamanya karena Dia ada di dalam hati kita.

Tuhan Yesus Memberkati

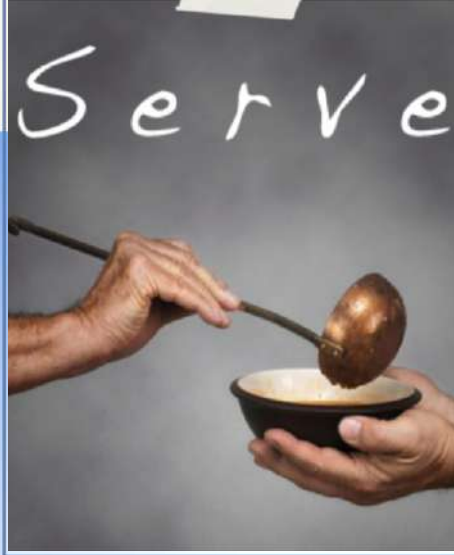
Oleh: Daniel Christianto
(Koord. Ibadah Kenaikan Tuhan Yesus 2024)



YESUS TERANGKAT
Roh-Nya Menyertai
(Markus 16:19-20)

DIA AKAN
DATANG KEMBALI
(KISAH 1:10-11)

ASCENSION
OF CHRIST 2024



KOMITMEN DALAM PELAYANAN

Oleh: Indri Haans

Sumber-sumber untuk Pelayanan

Begitu Anda menyatakan diri untuk menjadi bejana bagi pelayanan di dalam kerajaan-Nya, Anda akan membutuhkan banyak kasih, kuasa, iman dan kekudusan untuk menjadi saksi-Nya di dunia. Bagaimana Anda mendapatkan semua hal-hal tersebut?

Apakah Anda perlu menggelar program pengembangan diri total sehingga Anda dapat mengasihi orang-orang, mempunyai pengaruh yang sangat kuat atas mereka, membuat iman Allah bekerja dalam kehidupan mereka dan di atas semua itu menjadi benar-benar kudus sepanjang waktu sebagai satu contoh untuk mereka?

1 Yohanes 4:16 Kita telah mengenal dan telah percaya akan

kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

Ada satu rumus matematika dalam ayat ini.

Rumusnya adalah: Allah = Kasih. Bagian pertama dari persamaan itu adalah "Allah".

Setara dengan apakah Allah?

Allah = kasih! Allah adalah Kasih. Allah bukan mempunyai kasih, tetapi Dialah kasih itu. Jika Anda mempunyai sesuatu, itu bukanlah bagian dari Anda. Itu adalah sama seperti sesuatu yang Anda kenakan seperti satu jubah. Atau seperti sesuatu di dalam saku Anda. Tetapi

Alkitab menyatakan bahwa Allah adalah kasih. Berarti kasih bukanlah sesuatu yang dapat dimiliki, tetapi arti sesungguhnya adalah satu pribadi.

Anda tidak akan pernah mempunyai cukup kasih untuk mengasihi orang. Anda sendiri akan kehabisan kasih, saat kali pertama seseorang berselisih dengan Anda. Orang-orang yang Allah panggil bersama untuk menjadi satu tim pelayanan seringkali menjadi yang tersulit untuk Anda kasihi.

Dan bagaimana dengan kuasa? Anda mungkin keluar dengan kuasa dan mengajar atau bekerja di dalam nama-Nya, tetapi Anda segera akan menemukan diri Anda kehabisan tenaga, bosan atau berkecil hati. Itu mungkin menggoncangkan iman Anda hingga ke dasarnya.

Bagaimana dengan kekudusan pribadi? Berkacalah untuk melihat ke dalam diri Anda sendiri, dan Anda akan menyadari bahwa Anda tidak akan pernah cukup "kudus" untuk melayani orang lain untuk Yesus. Apakah ada jalan keluar? Apakah kita terus mencoba, sedang kita tahu akan ada kegagalan yang menyedihkan?



wbi

Ibadah Wanita
GBI Pasir Koja 39

Selasa pertama
Ibadah ONSITE pkl. 09.00
Jl. Pasir Koja 39.

Selasa ketiga
Ibadah ONSITE pkl. 18.00
Jl. Pasir Koja 39.



TIDAK AKTIVITAS MUDAH LELAH

Oleh: dr. Andreas Adiwinata

Salah satu penyebab seseorang mudah sekali lelah adalah Hipotiroid. Hipotiroid adalah gangguan kesehatan yang terjadi karena kurangnya produksi hormon tiroid oleh kelenjar tiroid yang berguna untuk metabolisme tubuh. Kondisi ini dapat menyebabkan penderitanya mudah lelah dan susah untuk berkonsentrasi. Kondisi ini biasanya tidak menimbulkan gejala secara spesifik di awal, namun gejalanya akan semakin berat seiring berkembangnya penyakit.

Penyebab Hipotiroid:

1. Menjalani pengobatan kelenjar tiroid (radioterapi, operasi).
2. Penyakit autoimun.
3. Mengonsumsi obat-obatan tertentu (*lithium, interferon, dan amiodarone*)
4. Pola makan rendah yodium.

Faktor Risiko:

1. Wanita berusia di atas 60 tahun.
2. Mengalami peradangan kronis.
3. Memiliki keluarga dengan riwayat penyakit tiroid.
4. Gangguan hormon TSH, hormon yang diproduksi kelenjar pituitari untuk membantu kelenjar tiroid memproduksi dan melepaskan hormon.
5. Menderita hipotiroidisme kongenital, di mana bayi lahir dengan kelenjar tiroid yang tidak terbentuk sempurna.
6. Sedang hamil atau baru melahirkan.
7. Menderita down syndrome, gangguan bipolar, atau sindrom Turner

Gejala:

1. Mudah kedinginan.
2. Mudah lelah.
3. Nyeri sendi dan otot.
4. Sembelit karena gangguan kerja otot usus.
5. Wajah membengkak dan suara berubah lebih parau.
6. Kulit menjadi kering, kasar, keriput, dan mudah mengelupas.
7. Kenaikan berat badan tanpa penyebab yang jelas.
8. Rambut rontok dan menipis.
9. Denyut jantung melambat.

10. Kuku lebih rapuh dan mudah patah.
11. Sulit berkonsentrasi dan sering lupa

Pengobatan:

Tujuan pengobatan hipotiroid adalah untuk mengurangi gejala yang dialami oleh pasien, yaitu dengan memberikan obat hormon tiroid buatan. Umumnya, penyakit hipotiroid berlangsung dalam jangka panjang, sehingga obat ini perlu dikonsumsi seumur hidup agar penyakit bisa dikendalikan. Selama masa perawatan, pasien juga perlu melakukan tes darah setiap 6–12 bulan untuk melihat efektivitas pengobatan. Untuk pencegahan disarankan untuk mengonsumsi garam beryodium.

Kapan harus ke dokter

Periksakan diri ke dokter jika Anda mengalami gejala hipotiroidisme seperti yang telah disebutkan di atas, untuk memastikan penyebabnya. Penanganan medis diperlukan untuk mencegah hipotiroid bertambah parah dan menghindari risiko terjadinya komplikasi.



RETREAT

GAP GENERATION ABI

16-17 JUNI

Oleh: Nana Wiratna Octalina
(Ketua ABI)

Puji Tuhan akhirnya setelah 6 tahun berselang, ABI kembali bisa mengadakan retreat. Retreat ABI tahun ini mengusung tema Generations Gap diadakan bersamaan dengan komisi KPA di Narima Hotel Lembang tanggal 16-17 Juni 2024. Anak-anak sangat antusias mengikuti retreat karena untuk sebagian besar ini adalah pengalaman pertama mereka mengikuti retreat.

Hari Minggu, 16 Juni setelah ibadah Sekolah Minggu di Pasirkoja kami berangkat menuju Narima Hotel Lembang dengan menggunakan 2 buah truk TNI. Meskipun agak berdesakan tetapi anak-anak sangat bersukacita menikmati perjalanan. Total anak ABI yang terdaftar 66 anak ditambah dengan guru pendamping sejumlah 25 orang. Tiba di lokasi sekitar Pk/13.00 anak-anak langsung makan siang dan kemudian istirahat sejenak.

Acara ABI berikutnya adalah games outdoor, yaitu mengumpulkan poin dengan memasuki beberapa pos games. Setiap kelompok terdiri dari 7-9 anak, didampingi 2 guru Sekolah Minggu. Pos pertama adalah pos games tic tac toe, di pos ini 2 kelompok

akan bertanding untuk bisa menyelesaikan kolom tic tac toe yang sudah disiapkan penjaga pos. Di pos kedua ada games benteng air, dimana 2 kelompok juga bertanding saling menembak dengan pistol air dan bom air, anak-anak harus bekerja sama menjaga bendera mereka tidak kena tembakan air dari kelompok lawan. Di pos ketiga ada games percaya Pembina, disini anak-anak ditutup matanya dengan kain dan mereka harus berjalan melewati rintangan sambil mengambil bendera hanya dengan mendengar arahan dari pendamping kelompoknya. Di pos keempat ada games estafet air dengan ember yang sudah dilubangi, disini 2 kelompok bertanding mengoper ember yang berisi air untuk dimasukkan ke dalam botol, karena ember yang dioper sudah dilubangi maka saat estafet air akan mengalir membasahi rambut dan baju anak-anak, meskipun sedikit basah tapi anak-anak merasa senang. Di pos terakhir adalah games tebak Alkitab, disini anak-anak diberikan pertanyaan seputar firman Tuhan yang pernah diajarkan di Sekolah Minggu.





Setelah snack sore, peserta bersiap untuk mengikuti sesi ibadah gabungan di aula besar, di sesi ini firman Tuhan disampaikan oleh Opa Jantje Haans, Gembala Sidang GBI Pasko.

Tak kalah seru dengan games outdoor saat games indoor anak-anak diminta untuk menampilkan yel-yel dari masing-masing kelompoknya, semuanya sangat kreatif sehingga yel-yel nya pun sangat menarik. Selain penampilan yel-yel tiap kelompok diminta menampilkan atraksi yang berbeda-beda sesuai dengan kertas tugas yang didapat. Ada yang menampilkan drama singkat, puisi, gerak dan lagu dan juga dance. Semuanya seru. Setelah itu tiap kelompok diminta juga untuk berekspresi dengan koran. Anak-anak harus membuat satu desain baju yang bisa ditampilkan saat fashion show. Tak disangka ternyata anak-anak membuat desain yang sangat bagus sehingga membuat kami para guru ABI pun berdecak kagum. Selesai *games indoor* anak-anak dibagikan sosis goreng yang sudah disiapkan oleh guru-guru ABI sebagai snack malam sebelum beristirahat tidur.

Keesokan paginya, jam 6 pagi kami ada renungan pagi yang dipimpin oleh setiap pemimpin kamar (guru ABI) aula untuk olahraga pagi. Kami melakukan senam SKJ dan juga senam goyang ikan yang pastinya asyik banget sehingga selain kami berolahraga kami pun merasa sukacita. Setelah sarapan dan mandi pagi, anak-anak menuju ke aula ABI untuk mengikuti sesi khusus ABI yang dilayani oleh Kak Meidy dari Bogor.

Sesi ABI dibuka dengan lagu Kau 123 sebagai theme song retreat ABI. Di sesi pertama ini subtema Gambar Diri disampaikan dengan sangat jelas dan menarik oleh Kak Meidy. Anak-anak diajarkan untuk bisa mengenal gambar diri mereka dengan baik, karena anak-anak adalah ciptaan Allah yang unik, baik dan sempurna. Semua diciptakan Tuhan seperti gambar dan rupa-Nya sehingga anak-anak harus tahu bahwa mereka spesial dan Tuhan sayang sekali sama mereka.

Sesi kedua mengambil subtema Pemulihan Hati Bapa. Cerita yang disampaikan adalah tentang perumpamaan anak yang hilang. Disini anak-anak di-encourage untuk

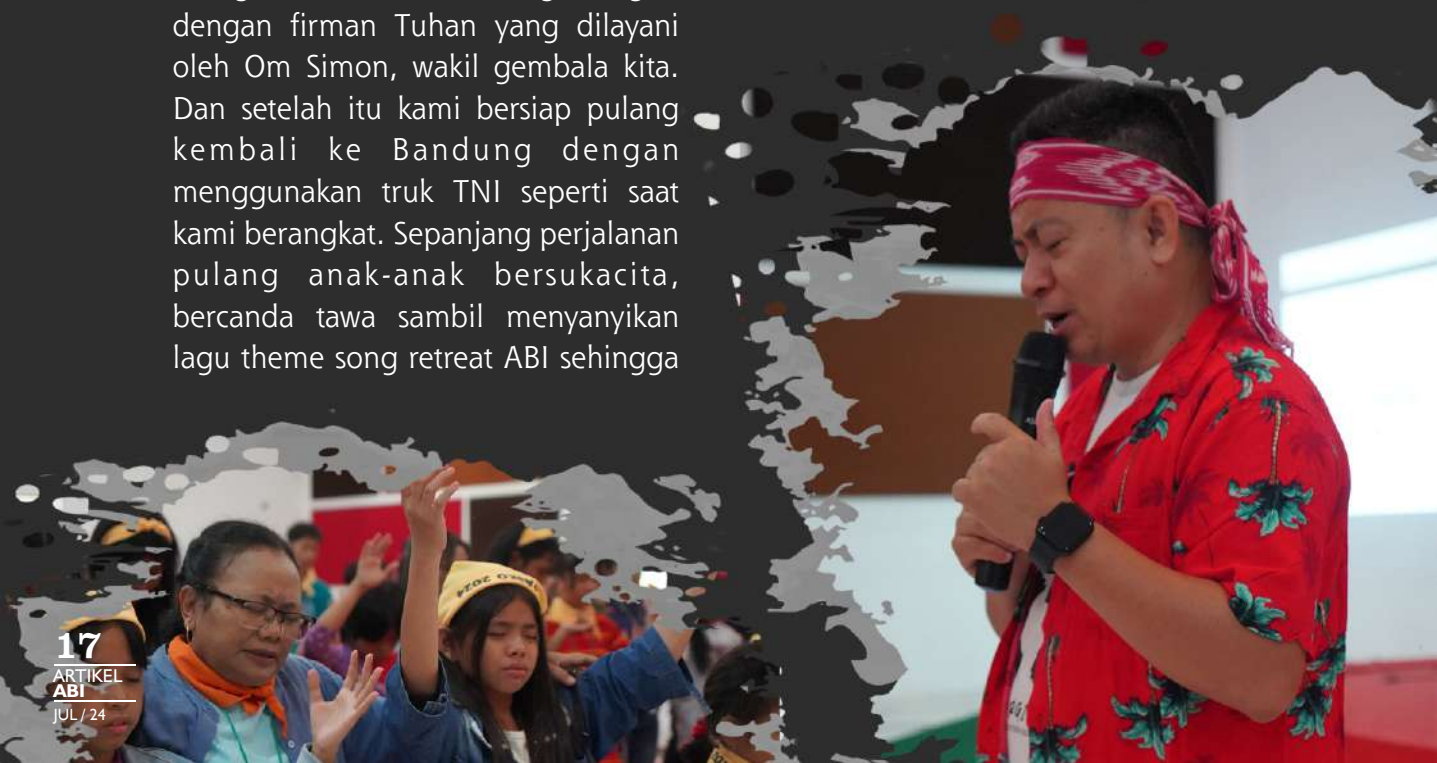
bisa mengampuni orang-orang yang mungkin telah melukai hati mereka dan ada pemulihan yang terjadi pada hubungan mereka dengan orangtua dan dengan orang lain. Yang membuat kami meleleh adalah saat didoakan anak-anak ternyata banyak yang terluka hatinya, mereka mengangkat tangan, mereka menangis, kami pun mendoakan dan memeluk anak-anak ini dengan tetesan air mata. Kami percaya saat itu ada jamahan Tuhan terjadi melawat anak-anak. Kami percaya anak-anak bisa dipulihkan dan mereka akan menjadi pribadi yang berbeda menjadi pribadi yang lebih baik.

Selesai sesi kami berfoto bersama dan mengumumkan pemenang games outdoor maupun games indoor. Beres makan siang kami bersiap untuk mengikuti sesi ibadah gabungan dengan firman Tuhan yang dilayani oleh Om Simon, wakil gembala kita. Dan setelah itu kami bersiap pulang kembali ke Bandung dengan menggunakan truk TNI seperti saat kami berangkat. Sepanjang perjalanan pulang anak-anak bersukacita, bercanda tawa sambil menyanyikan lagu theme song retreat ABI sehingga

tak terasa kami sudah sampai di Pasirkoja dan berpisah untuk kembali ke rumah kami masing-masing.

Puji Tuhan acara demi acara semua berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa kendala tapi kami bersyukur anak-anak bisa merasa sukacita selama retreat ini. Tuhan Yesus baik.

Terima kasih kepada setiap orangtua yang sudah mendukung dan mengijinkan anak-anak untuk ikut retreat ABI ini, terima kasih untuk semua guru-guru Sekolah Minggu yang sudah berjerih lelah mempersiapkan yang terbaik, terima kasih untuk support dari gereja dan semua pihak yang sudah mendukung terselenggaranya retreat ini. Semua kemuliaan hanya bagi Tuhan. Sampai bertemu kembali di kegiatan ABI selanjutnya, Tuhan Yesus memberkati.





Segmen RBI – PBI (Kevin Eldiwan)

Puji Tuhan KPA GBI Pasko bisa mengadakan retreat bersama antara, ABI, RBI, PBI dan DMBI, yang diadakan pada hari Minggu, 16 Juni – Senin 17 Juni 2024 di Hotel Narima Resort, Lembang. Retreat KPA ini bertemakan **“GENERATION GAP”**, yakni pelayanan antar generasi untuk bisa saling berkolaborasi dari segmen ABI, RBI, PBI, dan DMBI serta saling menjembatani antar generasi agar tidak terjadi generation gap di pelayanan generasi GBI Pasir Koja 39 ini.

Salah satu persiapan untuk mempersatukan visi dan hati, panitia mengadakan doa pagi, doa puasa tiap Jumat menjelang hari retreat, dan bertemu membicarakan persiapan Retreat KPA untuk pertama kalinya setelah pandemi. Walaupun harus dengan bergantinya tempat dari Wisma Aloysius Gambung ke Hotel Narima Lembang, namun semua bisa dilaksanakan dengan baik karena penyertaan dan kasih Tuhan Yesus.



Minggu 16 Juni 2024, panitia dan peserta mengikuti ibadah terlebih dahulu di Graha Sakura Pk.07.00 disertai dengan daftar ulang. Transportasi menggunakan mobil truk TNI, dan ini menjadi pengalaman pertama bagi beberapa anak youth. Sesampainya di sana, peserta RBI-PBI langsung dibagi kelompok. RBI dibagi kelompok untuk mempersiapkan yel-yel beberapa permainan outbound di Grafika untuk keesokan harinya, sedangkan untuk segmen PBI dibagi kelompok selain untuk mempersiapkan yel-yel dan pentas seni, segmen PBI juga melakukan beberapa tugas mini games kelompok yang berhubungan dengan keikutsertaan mengikuti sesi dan menjaga ikan agar tetap hidup. Tujuan dari mini games PBI ini adalah agar terjadinya komunikasi (bonding) antar anggota kelompok.

Sesi pertama dibuka oleh Pdt. A.L. Jantje Haans, beliau menjelaskan keragaman generasi, dengan segala macam keunikannya, ciri-cirinya dan sebagainya. Namun itu tidak menjadi masalah, ketika kita dapat bersinergi dan berkolaborasi, nama Tuhan tetap dimuliakan dalam setiap generasi.

Malam harinya, semua segmen bersama-sama melakukan *praise and worship* tentu saja dengan semarak peserta yang antusias dan semangat menyanyikan beberapa lagu, dan ditengah-tengah *praise and worship* ini saya membagikan *keynote* yang bertemakan **"Generasi yang memuliakan Allah."** (Mazmur 145 : 4). Saya percaya setiap generasi mempunyai ciri khasnya masing-masing, kita tidak dapat memaksakan ciri khas generasi kita ke generasi lainnya. Namun yang saya percaya bahwa di dalam Mazmur 145 : 4 ini, setiap angkatan akan memegahkan pekerjaan Tuhan, apapun ciri khas generasi kita. Saya juga mengajak peserta untuk mengucapkan syukur atas setiap pembimbing serta guru-guru sekolah minggu yang senantiasa melayani dalam pelayanan antar generasi yang senantiasa menjembatani setiap anak-anak remaja dan pemuda hingga saat ini.



dr. Ronny dan Ko Erisanto mengajak setiap peserta untuk saling mendoakan satu sama lain serta memaafkan setiap kelemahan generasi-generasi terdahulu, seperti orang tua, pembimbing dan guru sekolah minggu. Suasana doa dalam hadirat Tuhan sungguh terasa indah malam itu.

Hari ke dua, dimulai dengan doa pagi pk 05.00 di aula, dipimpin oleh Yonatan dan firman Tuhan oleh Pdt. A.L. Jantje Haans. Memang tak mudah bangun sepagi itu di acara retreat ini karena banyaknya kegiatan yang menguras stamina, namun anak-anak dan peserta tetap **mengikuti doa pagi ini dan terus menjadikan doa sebagai awal dari seluruh kegiatan pada hari itu.** Acara dilanjutkan untuk ABI ada beberapa sesi yang dijalankan, RBI melakukan permainan *outbound* ke Grafika, mengapa? **Karena dalam segmen RBI ini perlu belajar saling berkomunikasi, menyalurkan tenaganya kedalam kerjasama kelompok daripada menyalurkan tenaganya kepada ponsel dan gamenya.** Peserta RBI ini sangatlah senang dan antusias mengikuti acara *outbound* ini. Lalu untuk segmen PBI, memang tidak ada acara keluar, namun segmen PBI dibekali oleh dua sesi yang dibawa oleh hambanya yaitu **Pdp. Christopher Santoso.**

Sesi pertama bertemakan, *"What should I do?"* / **apa yang harus saya lakukan ketika saya menjadi pemuda untuk menjadi jembatan antar generasi?** Ko Ito menjelaskan bahwa kita harus menjadi murid dengan **memberi diri, menerima, mendampingi, dan menasihati.** **Seseorang yang memuridkan harus menasihati, seorang murid harus mau mendengar nasihat. Belajar dari hubungan antar Barnabas dan Paulus.** Siapa lagi kalau bukan mulai dari kita yang memuridkan agar Amanat Agung bisa dijalankan dalam generasi ini.

Sesi kedua bertemakan, *"Will you answer the call?"* / **apakah kita akan menjawab**



panggilan? . Dimulai perlunya untuk memikirkan apa tujuan hidup dari setiap pribadi kita? Pernahkah terpikirkan oleh setiap kita tentang hal-hal yang menjadi tujuan hidup ? Tentu saja hampir semua menjawab ingin menjadi sesuatu. **Dan setiap kita percaya bahwa kita diciptakan untuk menjadi sesuatu. Tuhan memberi setiap kita free will tetapi Tuhan juga menetapkan sesuatu hal yang dapat kita kerjakan.** Belajar dari Yeremia yang dipanggil saat 17 tahun dan menyampaikan nubuatan untuk Yehuda agar bertobat. Sebelum Yeremia menjalankan panggilan hidupnya Tuhan menyatakan **4 hal untuk memanggil dan meyakinkan Yeremia.**

1. Tuhan membentuk setiap kita

Ketika seorang arsitek ingin membangun sebuah rumah, perlu ada sketsa gambar terlebih dahulu “konsep” yang dibuat berdasarkan tujuan bangunan itu dibentuk. Apakah akan menjadi rumah, kantor, pabrik, dll. Dari sana ditentukan panjang kali lebar juga spesifikasi yang harus ada di dalamnya. Demikian dengan Tuhan ketika membentuk diri saya dan kamu semua di dalam rahim ibu kita, Dia sudah tau membentuk seperti apa. Kita bukan made in china/indo/jawa/sunda/batak tapi dibuat hand made oleh TUHAN dengan indah.”

2. Tuhan mengenal setiap kita

Tuhan sudah memiliki rancangan ingin membentuk kita seperti apa. Sebelum keluar dari kandungan sudah dikenal oleh Tuhan. Tuhan mengenal setiap kita secara personal, bahkan melebihi pengenalan kita akan diri sendiri. Ketika kita bingung dengan identitas kita, maka kita harus menanyakannya pada Tuhan pencipta kita.

3. Tuhan Menguduskan setiap kita

Jangan mudah menyerah dan keluar, Daud tekun dan kerja keras sampai saat



promosinya tiba Jangan sedikit-sedikit minta keadilan, menuntut, meminta hak. Tetapi tekun dan kerja keraslah sampai akhirnya kerja kerasmu bertemu dengan promosi Ilahi. (Ibrani 10:10)

4. Tuhan Menetapkan

Pekerjaan yang ditetapkan untuk Yeremia adalah hadiah pemberian dari Tuhan. Bukan dipaksakan, tetapi dihadiahkan, dan hadiah pasti sesuatu yang baik.

"Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya"
(Ef 2:10)

Bagaimana untuk setiap kita para pemuda yang masih ragu? Lihat siapa kita di mata Tuhan, Lihat kembali siapa yang menyertai kita dan selalu dengar firman Tuhan.

Di akhir susunan acara retreat ini, Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text. menutup dengan altar call. Setiap peserta tidak peduli baik anak-anak, pemuda atau orang tua berbondong-bondong saling mendoakan satu sama lain. Pdt. Simon menjelaskan bahwa generasi harus memenangkan generasi, yang mengubahkan setiap kehidupan pribadi dari generasi tersebut. Dari yang *nothing menjadi something for this generation*.

Demikian laporan kegiatan retreat beserta setiap sesi yang dibagikan oleh hamba-hamba Tuhan, kiranya melalui retreat KPA dari ABI sampai DMBI ini menjadi langkah pertama kemajuan setiap pelayanan antar generasi di GBI Pasir Koja 39. Tuhan Yesus memberkati.

POKOK DOA

Juli 2024

Oleh: Adethe S.

1. Berdoa untuk gembala, wakil gembala dan para pemimpin di GBI Pasirkoja 39, juga para gembala ibadah maupun ketua komisi, dan seluruh pengerja agar Tuhan mengurapi, memberkati, menjaga dan memberkati kehidupan mereka. Doakan supaya tetap sehat sepihak dan saling bekerja sama dengan baik, agar semakin banyak jiwa dimenangkan bagi Tuhan.
2. Berdoa untuk jemaat Tuhan, agar mereka semua dalam keadaan baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, baik roh, jiwa juga tubuh. Juga agar jemaat Tuhan bertumbuh baik secara kualitas maupun kuantitas.
3. Berdoa untuk tema sepanjang bulan Juli yaitu: "DOA" agar melalui setiap ibadah yang diadakan, seluruh jemaat Tuhan menerima rhema firman Tuhan tentang DOA. Doakan juga para hamba Tuhan yang telah Tuhan tetapkan untuk melayani di semua ibadah sepanjang bulan Juli.
4. Berdoa untuk kegiatan khusus selama bulan Juli, yaitu:
 - a. Refreshing WBI ke Pangandaran, Selasa-Kamis 02-04 Juli 2024.
 - b. Gathering Youth & Guru ABI, Sabtu 06 Juli 2024.
 - c. Acara Parenting yang dikoordinir oleh ABI dan bekerja sama dengan WBI dan KOMPAS, Sabtu 27 Juli 2024 dengan

tema, "Mentally Healthy Parent in Dealing With Generation Z."

5. Berdoa untuk keamanan dan kesejahteraan bangsa Indonesia dan kota Bandung. Berdoa untuk Presiden dan Wakil Presiden yang terpilih agar dapat menunaikan tugas dengan takut akan Tuhan. Berdoa agar kabinet kerja yang akan dibentuk ada dalam pimpinan dan kedaulatan Tuhan.
6. Berdoa untuk gereja Tuhan di Indonesia agar terus sehat dan bersatu sehingga Indonesia percaya bahwa Yesus adalah Tuhan.
7. Juga berdoa bagi pelayanan misi dan penginjilan, agar semakin banyak suku-suku dijangkau dan dimenangkan bagi Kristus.





"Tak kenal maka tak sayang," saya yakin kita semua pernah dengar tentang pepatah ini. Memang untuk menjadi cinta, sayang, dan menjadi lebih intim dengan seseorang memerlukan sebuah proses pengenalan.

Suami dapat mencintai istri dan memutuskan untuk berkomitmen sehidup semati karena ada proses pengenalan, bahkan ketika kita mencintai pekerjaan kita, diawali dari proses pengenalan terlebih dahulu. Seorang entrepreneur yang tadinya coba-coba untuk mulai berbisnis pasti mengalami fase yang namanya belajar mengenal pasar, mengenal siapa customernya, kemudian

mengenal produk yang dijualnya, mempelajari dan memperdalam teknik penjualan dengan gaya yang baru dengan cara mengenal teknologi yang baru, sampai akhirnya seseorang atau entrepreneur ini menjadi cinta akan pekerjaannya.

Jadi jelas, bahwa semua proses cinta kita akan sesuatu dimulai dari **"MENGENAL"**.

Untuk mengenal dibutuhkan komunikasi, dibutuhkan komitmen

untuk menyiapkan waktu , dibutuhkan juga *effort* atau usaha untuk kita dapat konsisten belajar mengenal. Sehingga proses untuk kita mengenal dan melekat ini tidak menjadi obor yang meledak-ledak lalu padam, tetapi seperti lilin kecil yang menyala dengan stabil.

Seperti suami yang rindu mengusahakan rumah tangganya berjalan baik, tentu juga perlu usaha untuk selalu menjadi pengatur suhu rumah tangganya agar menjadi rumah tangga yang penuh damai sejahtera, ada hati yang mau dibentuk untuk rendah hati, ada *effort* dan ada juga komunikasi dan komitmen untuk saling menyiapkan waktu *quality time* untuk sekedar ngobrol dan bercerita masalah hari ini. Artinya proses pengenalan yang sempurna itu diraih lewat tindakan, bukan hanya kata-kata.

Pertanyaan mendasar dalam artikel ini adalah: "Bagaimana caranya kita dapat sayang kepada Tuhan, ketika kita tidak berdoa?"

Doa bukan hanya menjadi waktu kita untuk dapat meminta sesuatu, tetapi doa menjadi sarana kita untuk dapat mengenal dan mencintai Bapa. Tuhan tidak menjadi lebih sayang sama kita disaat kita berdoa, Dia sudah terlalu sayang dan sudah

buktikan cinta-Nya itu kepada kita, secara utuh, secara komplit, secara penuh dan secara paling luas dan bahkan paling dalam dengan mengorbankan diri-Nya di atas kayu salib.

Yohanes 15:13. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Bahkan digambarkan seperti kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat, Dia menganggap kita sahabat, Dia mengenal kita, Dia memahami kita, Dia sayang kita, Dia mau membela kita, walaupun Dia tahu kita berdosa .

PENGENALAN ALLAH AKAN MANUSIA MEMBAWA KEPADA PENEBUSAN DOSA.

Itu kasih yang terlampau besar dan indah. Sehingga kita kembali pada *statement* awal yang berkata bahwa doa kita tidak membuat Allah makin sayang kita , tapi doa kita membuat kita makin cinta kepada Bapa, karena di dalam doa ada komunikasi, dan ada proses pengenalan . sehingga itu mengubah hati kita .

Ketika kita mengenal Tuhan , tidak ada hati yang tidak diubahkan .

Daniel 3:16-18 (TB) Lalu

Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini. Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;

Tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."

Saya akan akhiri artikel ini dengan mengutip kisah Sadrakh, Mesakh dan Abednego, kita tahu bahwa mereka adalah orang yang mengenal Allah, mereka mencintai Allah dengan segenap hati bahkan mereka tidak takut kalau sampai harus dimasukkan kedalam perapian yang panasnya 7x lipat dari biasanya.

Mereka mencintai Tuhan, dan proses mereka dapat mencintai Tuhan ini pasti diiringi dengan kebiasaan mereka untuk dapat bersekutu dan berdoa dengan Tuhan.

Kita lihat mereka berdoa, mereka mencintai Tuhan tapi mereka tetap berada dalam masalah juga. Mungkin situasi kita kali ini seperti Sadrakh, Mesakh dan Abednego, kita berdoa meminta kepada Tuhan, kita berdoa untuk keadaan sekitar kita

yang tidak menyenangkan dapat dilalukan dan berubah. Tapi ternyata seakan doa kita tidak dijawab. Hal buruk tetap terjadi walaupun kita sudah berdoa dan mengenal Allah, seperti apa yang dialami Sadrakh, Mesakh dan Abednego.

Tapi hari ini saya mau katakan mungkin doa tidak mengubah keadaan di sekitarmu hari ini, mungkin hal buruk tetap terjadi, tapi lihatlah Sadrakh, Mesakh dan Abednego yang keadaan hatinya diubahkan, dikuatkan, dan dimampukan untuk bertahan dalam api yang panas dan dapat membinasakan.

Begitu juga doa akan mengubah hati kita untuk dapat bertahan di dalam masalah hidup yang mungkin sedang kita hadapi karena ada di depan kita. Sehingga DOA menjadi hal yang esensi untuk kita dapat mengenal Tuhan, mencintai Tuhan dan menjadi kuat di dalam Tuhan.

Tuhan Yesus memberkati.

REVISI Pengerja

MAKIN MUDAH MENDAPATKAN PELAYANAN

SABTU

17 AGUSTUS
08.30 WIB.

PEMBICARA:

IR. ICHWAN S. CHAHYADI, MSC, MTH, KONSELOR

GRAHA SAKURA

JL. TAMAN MIMOSA NO. 11, BANDUNG





*Kiranya Tuhan senantiasa
memberkati Anda dengan umur panjang,
kesehatan dan damai sejahtera di manapun Anda berada.*

01-July	Cucu Mariana	Umum	17-July	Adhitya Wahyudi Limansah	Umum
01-July	Roni Ridwan Sijabat	Umum	17-July	Hokie Wijaya	Gembala KU 3
01-July	Sondy Arysande Simatupang	MP	17-July	Justin Clement Setiawan	ABI
01-July	Yossy Fransiskus Ignatius	Ketua YB	17-July	Tommy Oejoen	Umum
02-July	Fridya Gunawan	Umum	17-July	Yosua Filmon Dirk	Bansel
02-July	Dorce Adfia Elan	Bansel	18-July	John Benedict	Bansel
02-July	Tan Ai Pin	Umum	19-July	Johan	Umum
02-July	Yemima Athalia Hutahaeen	Umum	20-July	Calista Madonna	ABI
03-July	Lidia Dhea Vani Sinaga	Umum	20-July	Neni Rusnaeni	Umum
03-July	Keysha Amoreiza Sagala	ABI	20-July	Reno	Bansel
03-July	Hotnida S. Nababan	Bansel	21-July	Eliska Kristina Sidabutar	Umum
04-July	Darren Hizkia Samadikun	ABI	21-July	Michael Nehemia Christianto	Youth
04-July	Soleh	Bansel	22-July	Chelsea Victoria	ABI
05-July	Roni Muliadi	Umum	22-July	Evan Darren Mujaya	ABI
05-July	Farrel Julianus	ABI	22-July	Ezra Josefa Widi Prasetyo	ABI
06-July	Ferdi Hasiholan Sitorus	ABI	22-July	Herlianto Langenjaya	Umum
06-July	Herli Si Mamora	Umum	22-July	Jovanka Aretha Nathania	ABI
06-July	Irma Sakim	Umum	22-July	Lisman Lase	Bansel
06-July	Satria Wibawa	Umum	22-July	Tjoeng Swee Fang	Umum
07-July	Daniel Liyanto	ABI	23-July	Deni Kristanto	Umum
07-July	Lola Ivana Kristin Daeli	ABI	23-July	Ivo Hanri Sianipar	Umum
07-July	Rinawati	T. Mimosa	23-July	Sarahwati Pakpahan	ABI
07-July	Shanty Handari Tanamas	Umum	23-July	Yuliana	Umum
07-July	Yamutehe Daeli	SCC	24-July	Esther Sharon Hutajulu	ABI
08-July	Poniton Simanjorang	Umum	24-July	George Benaya Dio Mamora	ABI
09-July	Ghea Madonna Neva Juliana	Umum	24-July	Herning Wahyu Ratri	Umum
09-July	Glory Euodia	Youth	24-July	Risen Canro Limbong	ABI
09-July	Laura Enjelita Panjaitan	ABI	24-July	Yohana Evi Tarini	Umum
09-July	Lis Lydiawati	WBI	25-July	Maria Fransisca	Umum
09-July	Suranta Bangun	ABI	25-July	Robertus	Umum
09-July	Audi Karson Bancia	Umum	26-July	Shyoma Nathan Lesmana	ABI
10-July	Frenki Nesi Snae	Bansel	26-July	Yap Mei Kiem	Umum
10-July	Samuel Rendy Dewantara	ABI	27-July	Belvania Glorya Waruwu	ABI
11-July	Fenywati	Umum	27-July	Deniaman Waruwu	SCC
11-July	Sebel Juli Ana Br. Manjorang	Bansel	27-July	Kaleb Jeconiah Snae	ABI
12-July	Abu	Umum	28-July	Edison Zeky P.	Umum
12-July	Christogu Samuel Pakpahan	ABI	28-July	Ferry Sunjaya	MP
12-July	Yulita Martina Ressok	SCC	28-July	Karmel Naben	Bansel
14-July	Daud Fernando S.	Umum	28-July	Stevi Galatia	MP
14-July	Darwin Sormin Siregar	Youth	28-July	Yulius Kenangan Zega	Umum
15-July	Lydia Beta Novelia Siahaan	Umum	29-July	Astrey Asadoma	Bansel
15-July	Yushadi Widjaya	Umum	29-July	Astri Yuliani Christina	Bansel
16-July	Lani Yulianingsih	WBI	30-July	Erisanto	Umum
16-July	Suranti	T. Mimosa	30-July	Hizkia Jaziel Ishak	ABI
16-July	Untung Setiaji	T. Mimosa	30-July	Julius Natanael Si Hite	Youth
			30-July	Suryati Sukirman	Umum
			30-July	Yulianti	Umum

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU

Yossy Franciskus

0822 1409 6006





Mitra Sejati

Edisi: Juli 2024



GBI *Pasko*
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Senin, 01 Juli 2024

BESAR MEMINTA, BESAR PULA MENERIMA

Yohanes 15:7-14



Ayat

Yohanes 14:13.

Apa pun yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dimuliakan di dalam Anak.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 9-11;

Kisah Para Rasul 2:1-36

Doa

"Tuhan Yesus, kami percaya kehendak dan rencana-Mu yang terbaik. Amin."

Randy, lima tahun, menginginkan mainan kereta kuda sebagai hadiah Natal. Saat berbelanja dengan ibunya, ia melihat mainan kereta kuda yang ia inginkan. Mainan itu sekitar 15 cm panjangnya dan memiliki roda yang bagus serta ditarik kuda-kuda plastik berwarna cokelat gelap. "Bu, aku mau yang ini. Boleh, ya?" Ia memohon. Seperti layaknya anak kecil, ia merengek dan bersikeras memperoleh kereta kuda itu sebagai hadiah Natal. Sang ibu berkata, "Lihat saja nanti," dan mengajak Randy pulang.

Randy yakin akan memperoleh apa yang dimintanya. Pagi Natal tiba, dan ia membuka kado dengan percaya diri. Benar saja, itu adalah kereta kuda yang telah dimintanya. Ia sangat senang. Namun kemudian kakaknya berkata, "Kamu bodoh sekali telah bersikeras mendapatkan kereta itu. Ibu sudah membelikan kamu kereta yang jauh lebih besar, tetapi saat kamu merengek meminta yang kecil itu, ia menukarkannya!" Tiba-tiba kereta kuda itu tak tampak menarik lagi.

Kadang kita pun bersikap seperti itu kepada Allah. Kita mendoakan kebutuhan tertentu dan mengatakan bagaimana Dia harus menjawabnya. Kita memohon dan meminta, hingga Allah akhirnya memberi persis seperti yang kita minta. Padahal, sebenarnya Dia bermaksud memberi sesuatu yang lebih baik.

Phillips Brooks pernah berkata, "Panjatkan doa-doa terbesar. Jangan menganggap doa Anda terlalu besar bagi Allah, sehingga Anda berpikir pada saat Allah menjawabnya, Dia menginginkan Anda untuk meminta sesuatu yang lebih kecil" --AMC

Jangan merasa kau tahu yang terbaik. Saat engkau mulai berdoa. Katakan pada-Nya, "Jadilah kehendak-Mu," Percayalah jalan-Nya sempurna. --Sper.

Selasa, 02 Juli 2024

HIKMAT DARI ATAS

Yakobus 3:11-18



Ayat

Amsal 2:6.

Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 12-14;

Kisah Para Rasul 2:37-47

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau memilih untuk mencari hikmat-Mu untuk setiap keputusan yang hendak kami ambil. Amin."

Firman Tuhan yang di atas menjelaskan, bahwa jika kita ingin menjadi orang yang bijaksana di dunia, ada dua pilihan hikmat yang dapat kita ambil di dunia ini, Yaitu: Hikmat dari atas (Sorga) vs hikmat dari bawah (Dunia). Hikmat dari atas sumbernya adalah Allah dan firman-Nya. Hikmat dari bawah sumbernya adalah nafsu manusia dan dari Iblis.

Orang bijaksana akan melihat sesuatu juga dari sumbernya selain dari hasilnya. Jika sesuatu kelihatan hasilnya baik, namun sumbernya tidak baik tentu pasti kita akan pikir-pikir kembali untuk menikmati hasilnya.

Sebagai contoh:

1. Jika Anda ditawarkan air minum. Airnya terlihat bening bersih dan diberi label "bisa diminum", namun Anda diberitahu bahwa sumbernya dari kotoran manusia yang disuling. Apa Anda tidak kemudian menjadi ragu-ragu untuk meminumnya?

2. Jika Anda makan di restoran, dan memesan nasi goreng. Makanan tersebut sudah tersaji buat kita di atas meja makan, terlihat sangat enak, wangi masakannya menggugah selera. Namun sebelum menyantap, Anda diajak untuk melihat dapur tempat makanan itu dimasak, yang ternyata kotor, sampah berserakan, becek, banyak tikus dan kecoa. Apa Anda akan tetap mau makan menikmatinya?

Harusnya sama juga ketika Anda ditawarkan: Cara cepat menghasilkan uang banyak. Cara gampang dapat jodoh. Cara mudah mendapatkan promosi pekerjaan, dan lain sebagainya. Tetapi semua itu harus dengan melakukan tindakan berdosa, apa baik untuk kita menikmatinya?

Dunia akan menawarkan kita cara-cara yang tampaknya memudahkan. Namun, orang bijaksana akan melihat sesuatu juga dari sumbernya. Saat sudah tahu sumbernya, kita tahu efek jangka panjangnya, dan apa yang terbaik bagi kita; yaitu hikmat yang bersumber dari atas.

Rabu, 03 Juli 2024

SEKEDAR BERDOA?

Markus 11:20-24



Ayat

Markus 11:24.

Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 15-17;
Kisah Para Rasul 3

Doa

"Tuhan Yesus, ampuni kami yang kurang percaya ini. Amin."

Seorang pendeta suatu kali meminta gerejanya berdoa agar Tuhan menutup sebuah bar yang ada di lingkungan gereja. Bagi si pendeta, bar tersebut adalah tempat orang untuk berbuat dosa. Oleh karena itu, pendeta tersebut mengajak para jemaatnya untuk mengadakan persekutuan doa khusus mengenai hal ini. Beberapa minggu kemudian, sebuah petir menyambar bar tersebut dan membakarnya sampai habis.

Mendengar kabar tentang adanya persekutuan doa gereja tersebut, pemilik bar mengajukan gugatan pengadilan kepada gereja. Ketika akhirnya persidangan pengadilan diadakan, pemilik bar dengan sangat bersemangat menuduh barnya telah hancur terbakar karena jawaban Tuhan atas doa dari gereja tersebut.

Sementara si pendeta, menolak tuduhan tersebut dan menolak untuk membayar kerugian apa pun. Dia mengakui bahwa gereja memang berdoa, tetapi terus berusaha meyakinkan siding, bahwa baik dia maupun jemaat yang lain, tidak ada seorangpun yang benar-benar mengharapkan akan ada sesuatu yang terjadi.

Hakim yang memimpin pengadilan merasakan kekaguman dan bercampur kebingungan, dan akhirnya berkata: "Saya tidak percaya apa yang saya dengar. Tepat di depan saya ada pemilik bar yang percaya akan kuasa doa dan seorang pendeta yang tidak percaya akan kuasa doa."

Ironis memang, bahwa beberapa orang Kristen menjadi seperti seorang atheis dengan mengaku memercayai Tuhan, tetapi mereka tidak percaya akan doa. Mereka mengaku memercayai Tuhan, tetapi tidak yakin bahwa Tuhan menjawab doa. Doa hanya menjadi kebiasaan yang dilakukan karena semua orang Kristen melakukannya.

Jangan hanya sekedar berdoa, tapi kita harus percaya penuh akan kuasa doa dan bahwa Tuhan pasti menjawab sesuai kehendak-Nya.

Kamis, 04 Juli 2024

JANGAN TAKUT MEMINTA!

Yohanes 16:23-26



Ayat

Kisah Para Rasul 16:31.

Jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 18-20;

Kisah Para Rasul 4:1-22

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau tetap setia berdoa, karena kami percaya, Engkau sanggup melaksanakan firman-Mu. Amin."

Suatu hari seorang perempuan Kristen berdoa untuk memiliki pasangan hidup yang seagama dan seiman. Akan tetapi dia menerima kenyataan yang berbeda, ketika dia menikah dengan pria yang berbeda kepercayaan. Setelah menikah, sang isteri tetap mendoakan suaminya agar dapat menerima Tuhan Yesus dalam hatinya. Pasutri ini memiliki beberapa anak. Sang suami mengizinkan anak-anak mereka untuk belajar dan menganut agama Kristen. Anak-anak mereka dididik secara Kristen oleh sang isteri. Setiap malam dan subuh, sang isteri selalu mendoakan suaminya untuk dapat percaya dan menerima Tuhan Yesus dalam kehidupannya, dan juga anak-anaknya.

Tiga puluh tahun pun berlalu, pada suatu waktu seorang anaknya sedang menemani sang ayah menjenguk saudaranya yang sedang dirawat di ICU. Entah sang ayah sadar atau tidak, bahwa anaknya ada di sebelahnya, tapi sang ayah berbicara kepada salah satu keponakannya, "Bener loh Tuhan itu ada, Dia yang ngejagain kita. Lo berdoa deh ke Tuhan, Dia bakalan menuhin semua kebutuhan lo." Si anak sangatlah kaget mendengar hal tersebut, karena selama ini sang ayah tidak pernah berkata kalau dia percaya Tuhan Yesus.

Dari kisah ini, kita tahu, bahwa doa si perempuan ini didengar oleh Tuhan. Semua ada proses untuk menerimanya. Selain itu jawaban Tuhan meneguhkan si isteri serta anak-anaknya untuk memercayai apa yang Paulus sampaikan kepada kepala penjara yang bertobat. Ketika dia percaya, maka seisi rumah diselamatkan. Ketekunan dan kesetiaan mendoakan seluruh isi rumah, menyelamatkan semuanya karena kepercayaan kepada Tuhan Yesus.

Tim Keller berujar, *"You can not judge God by your calendar. God may appear to be slow, but He never forgets His promises."*

Jumat, 05 Juli 2024

DOA DAN KESEHATAN MENTAL

Filipi 4:2-9



Ayat

Yohanes 14:27.

"Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu."

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 21-23;

Kisah Para Rasul 4:23-37

Doa

"Ya Tuhan, kami datang kepada-Mu dengan hati yang terbuka. Kami memohon, Tuhan, berikanlah kami damai sejahtera-Mu yang melampaui segala akal. Amin."

Lisa adalah seorang wanita muda yang selalu tampak ceria dan penuh semangat. Namun, di balik senyumnya, ia sering bergumul dengan kecemasan dan stres. Tugas-tugas di kantor, masalah pribadi, dan tuntutan sosial membuatnya merasa kewalahan. Suatu hari, seorang teman mengajaknya untuk berdoa bersama dan memperkenalkan Lisa pada kekuatan doa dalam menghadapi masalah mental.

Mulanya, Lisa merasa canggung. Namun, saat ia mulai membuka hatinya kepada Tuhan, ia merasakan beban di pundaknya sedikit demi sedikit terangkat. Ia mulai merasakan kedamaian yang berbeda dari apa yang pernah ia rasakan sebelumnya. Lisa mulai rutin melibatkan doa dalam kehidupannya sehari-hari, terutama saat ia merasa cemas atau stres. Doa menjadi tempat perlindungan bagi Lisa, di mana ia menemukan ketenangan dan kekuatan baru untuk menghadapi setiap tantangan.

Dalam kehidupan yang serba cepat dan penuh tekanan, banyak dari kita mengalami kecemasan, stres, dan bahkan depresi. Tantangan-tantangan ini sering kali membuat kita merasa terisolasi dan tidak berdaya. Namun, sebagai orang percaya, kita memiliki sumber kekuatan yang luar biasa yang dapat kita akses kapan saja: doa.

Doa bukan sebuah rutinitas, doa adalah komunikasi pribadi dengan Tuhan sang pemilik kehidupan kita. Melalui doa, kita dapat mencurahkan segala kekhawatiran dan beban kita kepada Tuhan. Kesehatan mental adalah aspek penting dalam kehidupan kita. Saat kita merasa cemas atau tertekan, doa dapat menjadi sarana untuk menenangkan hati dan pikiran kita. Melalui doa, kita diingatkan bahwa kita tidak sendirian dalam perjuangan kita. Tuhan selalu ada bersama kita, siap mendengarkan dan memberikan ketenangan.

Sabtu, 06 Juli 2024

KEHENDAK-MULAH YANG TERJADI

Lukas 22:39-44



Ayat

Lukas 22:42.

"Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi."

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 24-25;

Kisah Para Rasul 5:1-16

Doa

"Ya Tuhan, jadilah kehendak-Mu atas hidupku. Amin."

Pada malam sebelum Tuhan Yesus disalibkan, Dia berdoa di Getsemani. Dalam doa, Dia mengucapkan ayat di atas, "Ya Bapa Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi." Doa tersebut adalah doa yang sangat manusiawi sekaligus Ilahi. Manusiawi karena menggambarkan perasaan seorang manusia. Meskipun Yesus adalah Anak Allah, tetapi pada saat yang sama Dia adalah seorang manusia seperti manusia lainnya. Dia merasa takut, gentar, cemas, sedih, tegang menghadapi penderitaan dan salib yang ada di depan mata.

Yesus meminta jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan penderitaan dan murka Allah itu berlalu dari Nya. Doa-Nya kemudian menjadi sangat Ilahi karena di baris berikutnya Yesus berkata, "Bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi." Secara manusiawi Yesus berkeinginan bebas dari salib, tetapi pada saat yang sama, Dia mengambil sikap tunduk kepada kehendak Bapa-Nya. Dia tahu yang terbaik datang dari Allah Bapa.

Doa sesungguhnya adalah ekspresi keinginan manusia dalam kehendak Allah. Boleh-boleh saja kita meminta apa pun yang kita inginkan. Akan tetapi, hasil akhirnya ada di tangan Allah. Dia yang memutuskan. Kita adalah anak. Anak tunduk kepada bapanya karena ia percaya bapanya tahu yang terbaik untuknya. Jika bapa di dunia memberi yang baik kepada anaknya, apalagi Bapa kita yang di sorga.

Jika saat ini kita memohon pergumulan dan permasalahan kita cepat berlalu, maka doa kita itu baik. Namun, kita juga harus siap menerima jika Allah mengatakan, "Sabar, nantikanlah waktu-Ku." Yakin dan percayalah, bahwa Tuhan Yesus mempunyai waktu yang tepat dan jawaban terbaik buat kita untuk bisa melewati situasi yang menekan kehidupan kita saat ini.

Minggu, 07 Juli 2024

DOA ADALAH PENDOA

Mazmur 17:1-5



Ayat

Mazmur 17:3.

"Bila Engkau menguji hatiku, memeriksanya pada waktu malam, dan menyelidiki aku, maka Engkau tidak akan menemui sesuatu kejahatan; mulutku tidak terlanjur."

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 26-28;

Kisah Para Rasul 5:17-42

Doa

"Selidikilah hatiku ya Tuhan, apakah doa dan hidupku sesuai dengan firman-Mu. Amin."

Doa atau pendoa, mana lebih penting? Apakah isi doa lebih penting atau siapa pendoanya? Mazmur 17 ingin mengajarkan, bahwa doa bukan sekadar perkara memanjatkan permohonan. Doa adalah pendoa. Doa dan pendoa terkait erat. Doa yang benar, untuk tujuan yang benar, dilandasi sikap hidup yang benar.

Daud berani berdoa dengan penuh percaya diri sehingga terkesan menyombongkan diri karena yakin perkara yang didoakannya benar (ay. 1) dan jalan hidupnya benar (ay. 3-5). Tentu ini tidak berarti bahwa Daud adalah seorang yang sempurna dan tanpa cacat cela. Namun, ia punya hubungan yang benar dengan Allah dan selalu berjuang untuk hidup berpadanan dengan kebenaran Allah. Karena itu, kesediaannya agar Tuhan menguji pikiran dan perbuatannya, bukanlah sikap menyombongkan diri, tetapi sikap transparansi di hadapan Tuhan.

Celakanya, banyak orang berpikir bisa menyembunyikan perbuatannya yang jahat dari hadapan Allah. Penting bagi Daud untuk menegaskan "kekudusan" dirinya sebagai pembeda dari musuh-musuhnya. Bahwa ia tidak serupa dengan mereka. Dengan demikian, ia patut memohon kepada Tuhan karena landasan hidupnya mengesahkan permohonan doanya.

Dalam Yakobus 5:16b tertulis, "Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya." Ayat ini menegaskan eratnya keterkaitan antara doa, pendoa, dan pengabulan doa. Seringkali kita bertanya-tanya mengapa doa kita tidak dikabulkan. Seharusnya kita bertanya dulu, apakah isi doa kita sesuai dengan kehidupan kita sebagai pendoa? Dengan kata lain, apakah yang kita doakan itu sesuai kehendak Tuhan? Doa yang benar hanya bisa dipanjatkan oleh orang yang memiliki hubungan yang benar dengan Yesus dan menjalani kehidupan yang sesuai kebenaran-Nya.

Senin, 08 Juli 2024

SANGGUPKAH BERDOA SATU JAM?

Markus 14:32-38



Ayat

Markus 14:37.

Setelah itu Ia datang kembali, dan mendapati ketiganya sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Simon, sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam?"

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 29-30;
Kisah Para Rasul 6

Doa

"Kami mau berkomitmen untuk setia menyediakan waktu untuk berdoa kepada-Mu, Tuhan Yesus."

Alkisah, seorang pembuat jam tangan berkata kepada jam yang sedang dibuatnya, "Hai jam, apakah kamu sanggup untuk berdetak paling tidak 31.536.000 kali selama setahun?"

"Ha?" Kata jam terperanjat, "Mana sanggup saya?" "Bagaimana kalau 86.400 kali dalam sehari?" "86.400 kali? Dengan jarum yang ramping-ramping seperti ini?" Jawab jam penuh keraguan. "Bagaimana kalau 3.600 kali dalam satu jam?" "Dalam satu jam harus berdetak 3.600 kali? Banyak sekali itu." Tetap saja jam ragu-ragu dengan kemampuan dirinya.

Tukang jam itu dengan penuh kesabaran kemudian bicara kepada jam, "Kalau begitu, sanggupkah kamu berdetak satu kali setiap detik?" "Nah, kalau begitu, aku sanggup!" Kata jam penuh dengan antusias.

Maka, setelah selesai dibuat, jam itu berdetak satu kali setiap detik. Tanpa terasa, detik demi detik terus berlalu dan jam itu sungguh luar biasa karena ternyata selama satu tahun penuh dia telah berdetak tanpa henti. Dan itu berarti ia telah berdetak sebanyak 31.536.000 kali dalam setahun.

Pada saat kita diperhadapkan dengan suatu tugas yang berat, atau ketika disuruh berdoa satu jam saja rasanya sangat sulit untuk dikerjakan, kita berkata, bahwa kita tidak sanggup. Namun, ketika kita mengambil komitmen untuk memulai dan mengerjakannya setahap demi setahap, tanpa sadar kita telah menyelesaikan tugas yang nampak berat tersebut.

Pilihan selalu ada pada diri kita masing-masing. Maukah kita memulainya sekarang dan percaya bahwa kita mampu melakukannya? Mari kita mulai berkomitmen mengambil waktu untuk berdoa. Mulailah setahap demi setahap, dan lihatlah bagaimana Yesus melakukan hal-hal yang tak terpikirkan oleh kita.

Selasa, 09 Juli 2023

DOA DI TENGAH HIRUK PIKUK DUNIA MAYA

Yohanes 15:1-8



Ayat

Efesus 6:18.

"...dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus."

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 31-32;

Kisah Para Rasul 7:1-29

Doa

"Tuhan Yesus, ajar kami untuk tetap berdoa setiap waktu dan berjaga-jaga dalam doa kami. Amin."

John adalah seorang profesional muda yang bekerja di bidang teknologi. Hari-harinya dipenuhi dengan rapat virtual, e-mail yang tak ada habisnya, dan notifikasi media sosial yang terus-menerus muncul. Di tengah kesibukan ini, John sering merasa sulit menemukan waktu untuk berdoa. Namun, suatu hari ia menemukan sebuah aplikasi doa yang memungkinkan pengguna untuk mengatur pengingat doa, membaca renungan harian, dan berdoa bersama komunitas online. Dengan bantuan teknologi, John mulai menjadwalkan waktu doa secara rutin. Meskipun menggunakan teknologi, John merasakan kehadiran Tuhan yang nyata dalam setiap doanya dan mendapat kekuatan baru untuk menghadapi hari-harinya yang sibuk.

Di era digital ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Kita menggunakannya untuk bekerja, berkomunikasi, dan bahkan beribadah. Namun, dengan segala kemudahan yang ditawarkan teknologi, kita juga dihadapkan pada tantangan untuk tetap menjaga kehidupan doa kita tetap hidup dan bermakna. Aplikasi doa, renungan harian digital, dan kelompok doa online adalah beberapa contoh bagaimana teknologi dapat membantu kita mendekatkan diri kepada Tuhan.

Namun, kita juga perlu berhati-hati agar tidak terganggu oleh berbagai notifikasi dan gangguan digital yang bisa mengurangi fokus kita saat berdoa. Mengatur waktu khusus untuk berdoa tanpa gangguan digital, seperti mematikan notifikasi atau menggunakan mode "do not disturb," bisa membantu kita fokus dalam berdoa.

Alkitab mengingatkan kita untuk tetap berdoa dan berjaga-jaga dalam doa. Ini berarti kita harus terus-menerus menjaga hubungan kita dengan Tuhan melalui doa, bahkan di tengah kesibukan dan gangguan era digital. Oleh karena itu, mari kita manfaatkan teknologi untuk mendukung kehidupan doa, bukan sebaliknya.

Rabu, 10 Juli 2024

DOA DAN PELAYANAN SOSIAL

Yakobus 2:14-26



Ayat

Efesus 2:10.

“Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.”

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 33-34;

Kisah Para Rasul 7:30-60

Doa

“Ya Tuhan, jadikanlah doa sebagai landasan dalam setiap pelayanan kami. Amin.”

Maria adalah seorang ibu rumah tangga yang aktif dalam pelayanan gereja. Setiap pagi, dia memulai harinya dengan doa, memohon agar Tuhan membimbing langkah-langkahnya dan menggunakan dia untuk melayani sesama. Suatu hari, dalam doanya, Maria merasa terpanggil untuk membantu para tunawisma di kotanya.

Maria mulai mengorganisir kelompok kecil di gerejanya untuk menyediakan makanan dan pakaian bagi mereka yang membutuhkan. Setiap Sabtu pagi, mereka berkumpul untuk berdoa sebelum pergi ke jalanan membagikan berkat kepada para tunawisma. Meskipun sering kali menghadapi tantangan, Maria merasakan ketenangan dalam doa yang menguatkan dia dan timnya untuk terus melayani.

Doa menjadi landasan pelayanan mereka, mengarahkan setiap langkah dan keputusan yang mereka ambil. Melalui pelayanan ini, Maria menyaksikan banyak kehidupan yang tersentuh dan diubah, bukan hanya oleh bantuan fisik yang mereka berikan, tetapi juga oleh kasih dan perhatian yang mereka bagikan dengan tulus.

Doa dan pelayanan sosial adalah dua aspek penting dalam kehidupan orang percaya yang saling melengkapi. Doa adalah sarana kita berkomunikasi dengan Tuhan, memohon bimbingan-Nya, kekuatan, dan hikmat dalam menjalani kehidupan ini. Pelayanan sosial adalah perwujudan nyata dari iman kita, menunjukkan kasih Kristus melalui tindakan nyata kepada mereka yang membutuhkan.

Alkitab mengajarkan, bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati (Yakobus 2:17). Ketika kita berdoa memohon agar Tuhan menggunakan kita untuk memberkati orang lain, kita harus siap untuk menjadi jawaban atas doa tersebut dengan tindakan nyata. Mari kita memohon agar setiap tindakan pelayanan kita dilandasi oleh doa dan kasih yang tulus.

Kamis, 11 Juli 2024

DOA YANG DEWASA

Matius 6:5-8, 7:7-11



Ayat

Matius 6:6. Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 35-36;
Kisah Para Rasul 8:1-25

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku untuk memulai setiap hari dalam kehidupanku memiliki semangat berdoa yang dilandasi dengan sikap dewasa di dalam Kristus. Amin."

Doa yang kekanak-kanakan selalu dimengerti hanya sebatas permintaan kepada Allah, bahkan jika perlu diwarnai dengan paksaan. Tetapi mereka yang dewasa rohani akan mengalami kuasa doa bukan untuk mengubah Allah, tetapi untuk mengubah diri sendiri agar sesuai kehendak Allah. Bagaimana Yesus mengajar tentang doa yang dewasa?

Pertama, TANPA KEMUNAFIKAN (6:5-6)

Doa orang Farisi dipenuhi kemunafikan, karena hanya untuk ditunjukkan kepada orang lain. Doa dijadikan ajang pameran "di rumah ibadah" atau pun "di tikungan jalan raya". Seolah-olah memiliki hidup rohani yang tinggi, padahal sedang menutupi manusia batiniah yang bobrok. Yesus mengajar, bahwa doa seharusnya merupakan hubungan yang sangat pribadi dengan Allah, karena itu perlu dilakukan di dalam kamar.

Kedua, TIDAK BERTELE-TELE (6:7-8)

Bertele-tele berarti kebiasaan mengulang kata atau kalimat dalam doa. Menurut ayat tersebut, doa bertele-tele adalah kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka, bahwa dengan banyaknya/panjangnya kata-kata, doa mereka mendapat jaminan jawaban. Yesus justru memberi tahu, bahwa Allah sudah terlebih dahulu mengetahui apa yang kita butuhkan sebelum mendoakannya.

Ketiga, TETAP PERCAYA KEBAIKAN TUHAN (7:7-11)

Doa yang dilandasi kedewasaan rohani akan memahami, bahwa jawaban Tuhan akan hadir pada saat yang terbaik, menurut waktu-Nya, sesuai kehendak-Nya. Keyakinan iman kita akan menuntun kita kepada kesabaran dan ketaatan menunggu jawaban doa dari-Nya. Kita tidak bersungut-sungut, apalagi menyalahkan Tuhan. Sebaliknya dengan iman kita menantikan jawaban terbaik dari Tuhan sesuai dengan rencana-Nya.

Jumat, 12 Juli 2024

MENEMUKAN HARTA KARUN

Yakobus 4:2



Ayat

Yakobus 4:2.

Kamu mengingini sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa.

Ayat Bacaan Setahun

Ezra 1-2;

Kisah Para Rasul 8:26-40

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku dan untuk bisa terus membangun hidup berdoa dalam keadaan apa pun. Amin."

Coba bayangkan pada suatu siang ada seorang teman yang mengajak kita ke sebuah lapangan. Di sana teman kita ini meminta kita untuk membantunya menggali sebuah lubang. Kemudian ia memberikan kita sebuah sekop sementara ia memegang sebuah cangkul. Karena teman yang meminta pertolongan ini adalah orang yang sangat dekat, kita pun mulai menggali di sudut lapangan tersebut. 5 Menit, kita masih belum merasa apa pun. 15 menit kemudian, tangan sudah mulai merasa kelelahan. Setengah jam sudah berlalu, kita mulai mengeluh pada teman kita. Namun, ia tetap meneruskan pekerjaannya.

Karena merasa kalau matahari mulai membakar kulit, ditambah keringat yang bercucuran, akhirnya kita berkata, "Cukup!" Dengan langkah gontai kita meninggalkan pekerjaan galian kita tersebut.

Bayangkan kalau ternyata teman kita itu datang dengan membawa kabar mengenai sebuah harta karun yang dikuburkan di sudut lapangan. Letaknya sudah pasti, dan kita hanya perlu menggali kira-kira satu meter dalamnya. Dia pun mengajak kita ke lapangan, memberi kita sekop, sementara ia memegang cangkulnya. Pasti respon kita akan sangat berbeda. Bisa-bisa, justru kita yang jauh lebih semangat menggali dibandingkan dengan teman kita itu.

Seperti halnya doa. Kita malas meluangkan waktu untuk berdoa karena kita tidak yakin terhadap apa yang akan kita dapatkan dari doa. Yakobus 4:2, mengajarkan kalau tidak ada satu hal pun yang terjadi kalau kita tidak berdoa. Kita harus mengingat bahwa doa punya kuasa. Namun, bukan doa yang mengabulkan keinginan kita, melainkan Tuhan. Dengan berdoa, tandanya kita percaya dengan kuasa Tuhan. Doa itulah yang mendekatkan kita dengan Tuhan.

Sabtu, 13 Juli 2024

KUASA DOA DAN PUJIAN

Kisah Para Rasul 16:16-40



Ayat

Kisah Para Rasul 16:25.

Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka.

Ayat Bacaan Setahun

Ezra 3-5;

Kisah Para Rasul 9:1-19a

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku untuk senantiasa mengandalkan kuasa doa dan pujian dalam musim hidupku. Amin."

Dalam kehidupan, kita menghadapi berbagai macam masalah. Ada yang tidak tahu bagaimana caranya dan kemudian memilih mengalah terhadap masalah. Tetapi kita mau belajar dari Paulus dan Silas tentang bagaimana mereka mengandalkan kuasa doa dan pujian. Apa yang terjadi jika kita mengandalkan kuasa doa dan pujian?

Pertama, MEMBERI RESPON YANG BENAR

Masalah bisa dihadapi dengan gerutu dan keluhan. Bukannya selesai, dengan jurus ini masalah tetap ada dan hati kita juga dikotori dengan sungut-sungut terhadap Allah. Lebih baik memilih jalan yang diambil Paulus dan Silas, yaitu menghadapi persoalan dengan menyerahkannya kepada Allah dalam doa dan pujian-penyembahan. Ketika memuji dan menyembah, mungkin masalah tetap ada, tetapi kita melatih hati kita untuk bisa memberi respons yang positif.

Kedua, MEMBERI KEBEBASAN DARI BELENGGU

Saat mereka mulai berdoa, memuji dan menyembah Allah; sesuatu terjadi. Alkitab mencatat bahwa sendi-sendi penjara goyah, pintu terbuka dan belenggu terlepas. Ada mukjizat Allah yang terjadi dalam penyerahan total kepadanya. Pelajaran rohani yang kita dapatkan: jika belenggu persoalan menjerat, ambillah waktu untuk menghadapinya bukan dengan kekuatan sendiri, tetapi dengan menyerahkannya kepada Allah dalam doa dan pujian.

Ketiga, MEMBERI PELUANG UNTUK BERSAKSI

Peristiwa yang dialami Paulus dan Silas ini membuat 'shock' kepala penjara di Filipi. Lalu ia berniat bunuh diri. Tetapi hal ini justru membuat peluang kesaksian jadi terbuka. Kepala penjara dan seisi rumahnya menerima Injil Kristus, dibaptiskan dan menerima kehidupan kekal. Keselamatan terjadi karena doa dan pujian telah membuka pintu kesaksian.

Minggu, 14 Juli 2024

DOSA, PENGHALANG DOA TERJAWAB

Yesaya 59:2



Ayat

Yesaya 59:2.

..tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

Ayat Bacaan Setahun

Ezra 6-8;

Kisah Para Rasul 9:19b-43

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku untuk belajar hidup taat untuk tidak hidup dalam dosa, agar tidak menjadi penghalang atas doa-doaku. Amin."

Pernahkah Anda menemukan bahwa doa-doa yang sudah Anda panjatkan kepada Allah tidak terjawab? Pernahkah Anda bertanya-tanya apa yang dapat menahan jawaban permohonan Anda tersebut? Ada lima rintangan doa bisa terjawab, mereka adalah sebagai berikut: dosa, takut, diri sendiri, waktu dan gangguan.

Ketidaktaatan kepada firman Allah adalah dosa. Kita mungkin ingin marah kepada Tuhan karena tidak menjawab doa kita, tetapi jika kita berjalan dalam ketidaktaatan kepada-Nya, maka kita menghalangi diri dari menerima berkat. Sebagai orang Kristen, kita harus berusaha untuk menjaga pikiran murni dan sejalan dengan firman Allah. Dengan mengarahkan pikiran senantiasa kepada Tuhan, kita akan jauh lebih efektif menjaga pikiran kita tetap murni.

Mengenai kata-kata, Alkitab menyatakan, "hidup dan mati dikuasai oleh lidah" dan kita akan memakan buah dari apa yang kita ucapkan. Sebagai contoh, jika kita meminta Tuhan untuk berkat keuangan, tetapi pada waktu tidak berdoa, kita terus berbicara kata-kata yang menunjukkan keraguan atau negatif, maka yang akan kita makan adalah buah keraguan dan kehilangan berkat.

Terakhir, adalah tindakan. Tindakan berbicara dengan apakah kita hidup dan berjalan dalam kehidupan sehari-hari. Ada orang-orang percaya yang memiliki kesalahpahaman, bahwa karena kita telah menyampaikan apa yang kita mau utarakan, maka kita tidak diwajibkan untuk menjalani apa yang seharusnya kita jalani. Apabila kita menginginkan berkat Tuhan, kita harus berjalan sesuai dengan firman-Nya. Saat kita berjalan di dalam ketaatan, maka sesungguhnya kita berada di tempat yang tepat untuk menerima berkat Tuhan.

Yang menentukan doa Anda dijawab oleh Tuhan adalah ketaatan Anda.

Senin, 15 Juli 2024

DOA YANG MENGGUNCANG SORGA

Kisah Para Rasul 12:1-19



Ayat

Yakobus 5:16b.

Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Ayat Bacaan Setahun

Ezra 9-10;

Kisah Para Rasul 10:1-23a

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku untuk sungguh-sungguh hidup di dalam doa. Amin."

Malam sebelum Herodes hendak menghadapkannya kepada orang banyak, Petrus tidur di antara dua orang prajurit, terbelenggu dengan dua rantai. Selain itu, prajurit-prajurit pengawal sedang berkawal di muka pintu. Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan dekat Petrus untuk membangunkannya, katanya, "Bangunlah segera!" Maka gugurlah rantai itu dari tangan Petrus. Lalu malaikat itu berkata kepadanya, "Ikatlah pinggangmu dan kenakanlah sepatumu!" Lalu malaikat itu berkata kepadanya, "Kenakanlah jubahmu dan ikutlah aku!" Lalu ia mengikuti malaikat itu keluar dan ia tidak tahu, bahwa apa yang dilakukan malaikat itu sungguh-sungguh terjadi, sangkanya ia melihat suatu pengelihatan. Setelah mereka melalui tempat kawal pertama dan tempat kawal kedua, sampailah mereka ke pintu besi yang menuju ke kota. Pintu itu terbuka dengan sendirinya bagi mereka. Sesudah tiba di luar, mereka berjalan sampai ke ujung jalan, dan tiba-tiba malaikat itu meninggalkan dia. Dan setelah sadar akan dirinya, Petrus berkata, "Sekarang tahulah aku benar-benar, bahwa Tuhan telah menyuruh malaikat-Nya dan menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari segala sesuatu yang diharapkan orang Yahudi."

Doa orang percaya sangat besar kuasanya. Doa yang penuh kuasa merupakan hak istimewa yang Allah berikan kepada setiap orang percaya, tanpa memandang bulu. Asalkan kita tergolong sebagai orang yang sungguh-sungguh percaya, kita memiliki kuasa yang jauh hebat daripada segala perkara yang diandalkan manusia di dunia ini.

Karena itu, sebagai orang percaya, kita tidak perlu takut atau khawatir bila sedang menghadapi suatu masalah. Pada saat kita merasa sedih karena penderitaan, maka doalah yang harus menjadi jalan keluar yang paling utama. Dan jika doa itu kita panjatkan dengan yakin, tekun, dan sungguh-sungguh, pasti Allah tidak akan tinggal diam.

Selasa, 16 Juli 2024

TIDAK ADA DASAR BERHARAP

Roma 4:18-22



Ayat

Roma 4:20.

Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 1-3;

Kisah Para Rasul 10:23b-48

Doa

"Tuhan Yesus, kami tidak mau bimbang, karena kami percaya Engkau pasti menggenapi janji-Mu. Amin."

Mungkin hari-hari ke depan akan terasa semakin sulit dan tidak ada yang pasti, tetapi Tuhan katakan bahwa rancangan-Nya adalah rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepada kita hari depan yang penuh harapan.

Namun terkadang kita ragu di perjalanan. Banyak hal yang membuat kita merasa tidak cukup baik, tetapi jika terus kita mengerjakan iman kita dengan sebaik-baiknya, maka itu yang akan membangun karakter kita.

Jangan habiskan waktu untuk terus menerus mengeluh. Tidak ada yang dapat mengisi kekosongan hati kita, hanya Tuhan yang mampu. Daripada membuang waktu untuk fokus kepada hal yang salah, lebih baik kita memberikan harapan bagi mereka yang membutuhkan. Kita percaya ketika sambil menantikan janji Allah, kita tetap melakukan pekerjaan-Nya, yaitu memuliakan Allah, maka Tuhan tidak akan berdiam diri, Dia rindu memberikan segala yang terbaik bagi kita. Rencana Tuhan itu besar.

Ujian iman akan menghasilkan buah iman dan sikap yang benar sebagai bukti, bahwa kita mengasihi dan percaya kepada Allah. Semua orang pasti pernah mengalami kegagalan, tetapi kita harus bangkit dan terus melanjutkan kehidupan kita. Bagaimana sikap kita dalam menghadapi kegagalan? Kegagalan adalah bagian dari proses belajar dan perjalanan hidup kita, tetapi Dia berjanji akan tetap menyertai kita. *Life isn't about having, it's about being. Faith (Full Assurance in The Heart)*, beriman adalah ketika kita mengklaim kita telah mendapatkannya, sekalipun kita belum melihatnya. Diibaratkan seperti bibit yang belum terlihat pertumbuhannya, tetapi kita terus menyiraminya setiap hari.

Rabu, 17 Juli 2024

SIAPKAH UNTUK MENAKUI KEBEBALAN?

Amsal 1:20-33



Ayat

Amsal 1:20.

*Hikmat berseru nyaring di jalan-jalan,
di lapangan-lapangan ia
memperengarkan suaranya.*

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 4-6;

Kisah Para Rasul 11

Doa

*"Tuhan Yesus, kami mau takut akan
Engkau agar kami memiliki hikmat.
Amin."*

Dua kualitas hidup yang kontras, bebal dan berhikmat. Akibat dua sikap memilih yang bertentangan. Hikmat terbuka, bahkan aktif. Sedangkan bebal tertutup. Kehidupan tidak dapat berjalan dengan sendirinya, seperti menjalani nasib yang tidak mungkin berubah. Tetapi kehidupan adalah pengalaman-pengalaman yang nyata, hasil pengambilan keputusan dan kerelaan menerima akibatnya. Allah telah memberikan hikmatNya yang seharusnya kita responi dengan aktif dalam bentuk memerhatikan, memilih takut akan Tuhan, menerima nasihat dan hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Pilihan kita saat ini akan menjadi nasib kita di masa depan.

Untuk menjelaskan tentang hikmat, kitab Amsal banyak berbicara mengenai kebebalan. Dikatakan, bahwa orang bebal adalah orang yang menolak hikmat. Dalam Firman Tuhan sangat jelas, bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh hikmat, asalkan kita mau menerima panggilan Tuhan. Orang bebal tidak suka mendengarkan hikmat karena hikmat seperti terang yang menerangi kebodohnya. Mereka akan memilih teman yang seperti mereka juga untuk membenarkan tindakannya. Sebaliknya, mereka akan membuang teman yang takut akan Tuhan sebab teman yang demikian akan menegur mereka.

Orang bebal adalah orang yang angkuh dan tidak mau disalahkan, apalagi belajar dari kesalahan. Akibatnya mereka harus menanggung akibat fatal dari kesalahannya (ayat 31-32). Hikmat hanya diberikan kepada mereka yang takut akan Tuhan, sehingga mereka yang berhenti takut akan Tuhan, mereka juga berhenti berhikmat. Seringkali kita tetap melakukan dosa walaupun kita tahu itu salah. Kita menutup hati terhadap peringatan Tuhan, ketika terus menerus mengabaikan kita akan jatuh lebih dalam (ayat 24-28).

Kamis, 18 Juli 2024

HIDUP TANPA IMAN

Amsal 17:11, Amsal 4:26



Ayat

Amsal 17:11.

Orang durhaka hanya mencari kejahatan, tetapi terhadap dia akan disuruh utusan yang kejam.

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 7;

Kisah Para Rasul 12

Doa

"Tuhan Yesus kami tidak mau mengeraskan hati. Kami mau meresponi panggilan hikmat yang datang dari-Mu. Amin."

Mereka yang merasa tidak membutuhkan Allah, tidak ingin berubah, bukan karena mereka bodoh tetapi karena mereka tidak peduli, dengan sengaja mengabaikan dan menolak seruan hikmat. Karena kebodohan mereka sendiri, mereka memilih untuk tetap menjadi bodoh sehingga tidak mau belajar dan tidak mau waspada terhadap hal-hal yang akan terjadi kemudian. Orang memang bebas memilih jalan hidupnya, tetapi harus diingat, bahwa hidup seseorang merupakan hasil dari pilihan-pilihan yang telah dibuatnya.

Dan mereka yang memilih untuk tetap bodoh akan menanggung konsekuensi dari kebodohnya. Sebaliknya jalan hikmat adalah jalan menuju kehidupan yang penuh dengan damai sejahtera. Dalam dunia ini banyak hal dapat menjadi pengejaran dalam hidup manusia. Kesuksesan, kekuasaan, ketenaran dan kenyamanan hidup seperti memanggil-manggil kita sehingga fokus kita teralihkan. Bahkan membuat kita meninggalkan yang terpenting dalam kehidupan kita seperti iman, keluarga dan kesehatan untuk mengejar panggilan dunia tersebut. Banyak orang merasa dirinya cukup mampu untuk dan menjalankan kehidupannya sendiri, sehingga menolak untuk diatur Tuhan.

Banyak orang tidak menyadari, bahwa mereka berdosa, bercacat cela, melakukan kesalahan dan bertindak bodoh dalam hidupnya. Karena itu, hari ini kita diingatkan untuk selalu rendah hati serta bersedia mendengar dan menerima nasihat Tuhan yang Ia nyatakan melalui orang tua kita, pasangan kita, sahabat kita, rekan-rekan sepeleayanan atau mungkin bahkan dari orang yang tidak kita sukai. Tuhan dapat memakai siapa saja dan situasi apa saja untuk menuntun kita kepada jalan yang benar. Jadi ikutilah panggilan hikmat yang sedang berseru-seru memanggil kita. Jangan keraskan hati.

Jumat, 19 Juli 2024

AKU PERCAYA, SEKALIPUN

Daniel 3:17-18, I Yohanes 5:3-5



Ayat

Daniel 3:18.

..tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 8-9;

Kisah Para Rasul 13:1-12

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau tetap percaya kepada-Mu, apa pun keadaannya. Amin."

Dasar percaya kita adalah Yesus itu sendiri, dan dalam Yesus kita dapat mengenal Bapa. Iman adalah bukti dasar kita berharap, bahwa Yesus adalah nyata, bukan sesuatu yang abstrak atau masih asumsi. Iman yang berkata, "Kita tahu Tuhan sanggup menolong, tetapi sekalipun Dia tidak menolong kita, tidak membuat kita menyembah allah yang lain." Iman yang tidak mudah, karena dalam keadaan terpuruk kita kerap kali meragukan Tuhan. Sadrakh, Mesakh dan Abednego tidak meragukan Tuhan sekalipun hidup mereka sedang susah. Iman yang sesungguhnya, apa pun yang terjadi, kita tetap percaya.

Tuhan membela mereka, Tuhan membuktikan mereka tidak salah untuk percaya kepada-Nya. Tuhan tidak membuat dapur api itu mati, bahkan dapur itu dipanaskan 7 kali lebih panas, meski demikian mereka diluputkan. Mungkin keadaan tidak berubah tetapi kita dimampukan untuk tetap percaya di tengah keadaan yang paling sulit sekalipun. Iman bukan tentang ukuran, tetapi tentang benar atau salah. Mengasihi Tuhan artinya taat. Seperti kita berkata cinta kepada pasangan kita, tetapi kita selingkuh, maka tindakan kita tidak sesuai dengan pengakuan kita.

Perintah-perintah-Nya itu berat bagi mereka yang tidak jatuh cinta dengan pribadi-Nya. Tidak ada yang terlalu berat bagi mereka yang sedang jatuh cinta, tidak sulit bagi kita untuk setia kepada pasangan kita, karena kita mencintai dia. Ketika kita memiliki iman yang benar, tidak ada yang dapat mengalahkan kita. Iman berbeda dengan positive thinking. Jangan menyerah di tengah jalan, Dia sendiri yang bilang kita akan sampai ke seberang.

Sabtu, 20 Juli 2024

MENGAPA KAMU TIDAK PERCAYA?

Yakobus 2:17-20; 26,
2 Korintus 12:7-9



Ayat

Yakobus 2:20.

Hai manusia yang bebal, maukah engkau mengakui sekarang, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong?

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 10-11;
Kisah Para Rasul 13:13-52

Doa

"Tuhan Yesus, sungguh kasih-Mu cukup bagiku. Amin."

Tuhan terlebih dulu ada, karena Dia yang mempertemukan kita dengan suami atau istri kita, yang memimpin dalam pelayanan kita, dalam perjalanan hidup kita, sehingga bagaimana mungkin Dia tidak peduli? Lukas 18:8, ketika nanti Yesus datang apakah kita masih menantikan Dia atau kita sudah sibuk sendiri. Berapa banyak para pelayan Tuhan yang sudah berhenti melayani, hanya menjadi jemaat saja? Mengapa malah semakin menjaga jarak, melayani hanya ketika masih single, masih menganggur, tetapi setelah kita memiliki segalanya, kita terlalu sibuk dengan hidup kita sendiri.

Banyak orang mencari Tuhan karena ada butuhnya saja. Lukas 17:17, iman kita pada Yesus bukan hanya menyembuhkan tetapi mampu menyelamatkan. Iman yang nyata harus dibuktikan. Jangan hanya percaya, harus ada perubahan dalam kehidupan kita. Proses perjalanan iman, semakin lama hidup kita harus semakin mirip dengan Dia. Yohanes 16:33, tidak ada damai sejahtera di luar Yesus. Penderitaan itu akan datang dan semua orang akan mengalaminya tetapi bedanya kita memiliki Yesus. Apakah kita taruhkan harapan iman kita pada penerimaan dari manusia?

Sebagai manusia kita paling tidak bisa ditolak dalam hal apa pun, tetapi ketika kita mendapatkan penerimaan dari Tuhan, penolakan lain tidak akan begitu berpengaruh bagi kita. Semua alasan untuk ragu telah Yesus kalahkan, dengan pengorbanan diri-Nya sendiri. Seringkali ada duri dalam daging dalam hidup kita agar kita tidak meninggikan diri. Kelemahan kita tidak membuat kita tertekan, hidup seadanya, apalagi menolak untuk melayani, tetapi kelemahan itu justru mengingatkan kita, bahwa kita bisa berdiri sampai hari ini karena tangan Tuhan menopang kita. Roma 8:35-39. Kalau cinta Tuhan tidak cukup, maka tidak akan ada yang dapat cukup buat kita.

Minggu, 21 Juli 2024

ANGGOTA KELUARGA ALLAH

Efesus 2:19



Ayat

Roma 12:5.

“Demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain.”

Ayat Bacaan Setahun

Nehemia 12-13;

Kisah Para Rasul 14:1-7

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, aku bersyukur menjadi bagian dalam keluarga-Mu. Amin.”

Gereja bukan hanya membantu memusatkan hidup Anda pada Tuhan, tapi juga membantu Anda untuk tetap terhubung dengan orang percaya lainnya. Tuhan tidak menempatkan Anda di Bumi untuk menjalani kehidupan yang terisolasi. Selama Anda berada di sini, Tuhan ingin Anda belajar untuk mengasihi orang lain dan mengasihi anggota keluarga-Nya. Jika Anda adalah anak Allah, Anda saling terhubung dengan orang percaya lainnya sebagai saudara atau saudari di dalam Kristus. Alkitab mengatakan, bahwa Anda adalah bagian dari tubuh Kristus. Kehidupan rohani Anda tak akan berarti apa-apa apabila Anda terputus dari keluarga Allah. Jika saya memotong jari saya, itu bukan hanya akan berhenti bertumbuh, tapi juga akan mati. Agar tetap hidup, jari saya harus terhubung kepada tubuh saya. Demikian pula dengan Anda. Anda harus terhubung dengan tubuh Kristus apabila ingin tumbuh secara rohani dan menggenapi rancangan Tuhan untuk hidup Anda. Kelompok di mana Anda bertumbuh bukanlah berisi orang-orang yang sempurna. Mereka adalah anak-anak Allah yang sama-sama sedang bertumbuh.

Sebuah studi mengenai kesehatan mental mengungkapkan, bahwa jika Anda mengisolasi diri dari orang lain dan tidak membangun persahabatan yang erat seperti kelompok kecil dengan orang percaya lainnya, maka Anda punya kemungkinan untuk tiga kali lebih rentan meninggal dini. Anda empat kali lebih rentan menderita kelelahan emosional. Anda lima kali lebih rentan mengalami depresi. Dan sepuluh kali lebih rentan dirawat di rumah sakit oleh karena gangguan mental atau gangguan emosional. Jadilah bagian dari keluarga Allah. Bergabunglah dengan kelompok kecil. Tetaplah terhubung. Seperti yang dikatakan Efesus 2:19, “Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah.”

Senin, 22 Juli 2024

BAPA YANG KONSISTEN

2 Timotius 2:1-13



Ayat

2 Timotius 2:13.

Jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya.

Ayat Bacaan Setahun

Ester 1-3;

Kisah Para Rasul 14:8-28

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya Engkau Allah yang selalu mengasihiku. Aku mau berpegang pada kasih setia-Mu. Amin."

Ketika segala sesuatu di sekitar Anda berubah, penting untuk diingat, bahwa Allah adalah Bapa yang konsisten. Dia tak akan pernah mengecewakan Anda. Dia bisa diandalkan. Dia patut untuk dipercaya. Allah adalah Bapa yang tidak akan pernah berubah, Dia selalu konsisten. Bapa kita di dunia ini seringkali tak bisa ditebak. Beberapa di antara kita, mungkin Anda juga sering berbicara dengan orang-orang yang bercerita, "Waktu saya kecil, saya tak punya gambaran bagaimana ayah saya akan memperlakukan saya saat saya beranjak dewasa. Saya tidak tahu bagaimana cara dia akan mendidik saya, diam saja atau dengan kekerasan. Saya tidak tahu apakah dia akan memeluk saya atau menyeret saya. Saya tidak tahu apakah dia akan menerima saya apa adanya atau menolak saya."

Ayah yang tak konsisten menghasilkan anak-anak yang tidak percaya diri. Tetapi, Allah itu bukan bapa yang berubah-ubah sikapnya. Bapa Anda yang di sorga itu konsisten. Salah satu hal yang bisa selalu Anda andalkan ialah Tuhan itu selalu memperlakukan Anda sama. Kita tahu dunia ini berubah lebih cepat dari sebelumnya. Bila segala sesuatunya tidak menentu, maka Anda butuh sesuatu dalam hidup Anda yang tidak akan pernah berubah yang berfungsi sebagai jangkar untuk jiwa Anda. Anda butuh kepastian untuk mengatasi tekanan yang ada. Namun, hanya ada satu masalah di dunia ini, tidak ada yang kekal. Hanya ada satu hal yang bisa Anda andalkan, kasih Allah yang tidak akan pernah berubah: kasih yang konsisten, cinta kasih dari Bapa Sorgawi kita. "Allahku dengan kasih setia-Nya akan menyongsong aku." (Mazmur 59: 10a). Berpeganglah pada kasih setia-Nya.

Selasa, 23 Juli 2024

BERSIMPATI

Lukas 10:25-37



Ayat

Yesaya 58:10.

"Apabila engkau menyerahkan kepada orang lapar apa yang kauinginkan sendiri dan memuaskan hati orang yang tertindas maka terangmu akan terbit dalam gelap dan kegelapanmu akan seperti rembang tengah hari."

Ayat Bacaan Setahun

Ester 4-7;

Kisah Para Rasul 15:1-21

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, seberapa pun besar pengorbanan yang aku berikan untuk membantu orang lain, itu berharga bagi-Mu. Amin."

Memperlihatkan belas kasih dimulai dengan melihat kebutuhan orang lain, bersimpati dengan rasa sakit orang lain, dan membantu orang lain. Orang Samaria yang baik hati memberi teladan akan hal ini ketika dia mengulurkan tangan untuk merawat orang yang terluka yang ia temui di jalan. Selalu ada biaya untuk kebaikan dan pengorbanan dalam pelayanan. Menunjukkan kemurahan hati biasanya membutuhkan pengorbanan waktu, tenaga, uang, atau bahkan reputasi Anda.

Orang Samaria yang baik hati itu membawa pria malang itu ke penginapan untuk dirawat. Orang Samaria ini kemungkinan besar harus menempuh perjalanan jauh, sebab ia harus meletakkan pria itu di atas keledainya. Dia merawatnya sepanjang malam, dia menyediakan apa yang pria itu butuhkan, dan kemudian dia bahkan membayar tagihannya, semuanya dengan biaya pribadinya sendiri. Orang Samaria itu bersedia membantu, ia tidak meminta orang lain untuk membantu atau melaporkan kejadian itu ke pihak berwenang. Dia melakukan apa pun yang dia bisa untuk membantu. Dan apa yang ia dapatkan? Tidak ada. Dia hanya melakukannya atas dasar kasih.

Itulah jenis pelayanan yang Tuhan mau kita semua lakukan. Namun, Tuhan berjanji bahwa ketika Anda membantu orang-orang yang terluka atau tersakiti dengan semaksimal mungkin, maka Dia akan memberkati Anda sebagai gantinya. Dengan kata lain, seberapa pun besar pengorbanan yang Anda berikan untuk membantu, itu akan tetap berharga bagi-Nya.

Rabu, 24 Juli 2024

DI BALIK PERILAKU

Amsal 12:12-16



Ayat

Amsal 12:16.

Bodohlah yang menyatakan sakit hatinya seketika itu juga, tetapi bijak, yang mengabaikan cemooh.

Ayat Bacaan Setahun

Ester 8-10;

Kisah Para Rasul 15:22-41

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku bijak dengan melihat di balik perilaku yang menyebalkan. Amin."

Kita semua memiliki orang-orang dalam hidup kita yang membuat frustrasi. Orang-orang seperti ini biasanya mereka kekurangan kasih sayang. Tuhan memakai mereka untuk membentuk karakter kita. Mereka suka melakukan gangguan-gangguan kecil. Contohnya, orang-orang yang mengemudikan mobilnya begitu lambat di jalur cepat. Ada juga yang lebih menyebalkan, orang-orang yang duduk di kursi belakang mobil Anda dan sok mengajari Anda bagaimana caranya menyetir.

Mereka memang jahat. Contohnya, orang-orang yang tidak pernah mengucapkan 'terima kasih'. Mereka biasanya kasar dan negatif, menuntut, merendahkan, dan selalu tidak setuju dengan Anda. Anda tak akan pernah bisa membuat mereka senang, bagaimana pun Anda mencoba.

Lalu apa yang bisa Anda lakukan dengan orang-orang seperti itu? Bagaimana Anda bisa memperlihatkan belas kasih Anda kepada mereka? Ketika Anda berurusan dengan orang-orang yang ofensif dan menjengkelkan, Anda perlu mengabaikan perilaku mereka dan melihat luka di baliknya. Ketika orang menyakiti orang lain, itu karena mereka juga tersakiti di dalam. Mereka penuh dengan rasa takut dan kecemasan. Mereka mungkin memiliki masa lalu yang menyakitkan, atau sedang menghadapi tekanan yang tidak Anda tahu.

Anda perlu bertanya pada diri sendiri mengapa mereka bertindak seperti itu. Mengapa mereka bersikap kasar dengan Anda? Apakah mereka baru saja bertengkar dengan suami atau istri mereka hari ini? Apakah ada masalah dengan anak-anak mereka? Apakah mereka tengah menghadapi masalah keuangan? Apakah kesehatan mereka baik-baik saja? Mengapa orang bijak mengabaikan cemoohan? Karena mereka melihat apa yang ada di balik perilaku tersebut, yaitu luka dan sakit hati.

Kamis, 25 Juli 2024

HUKUM YANG UTAMA

Markus 12:28-34



Ayat

Markus 12: 30-31.

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini."

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 1-3;

Kisah Para Rasul 16:1-25

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku mengutamakan Engkau. Biarlah Yesus yang paling penting dalam hidupku. Amin."

Tuhan Yesus mengatakan, bahwa hal terpenting yang harus kita lakukan adalah mengasihi Tuhan dan mengasihi orang lain. Hidup bukan tentang pencapaian atau penghasilan Anda, popularitas atau prestise Anda. Hidup adalah tentang seberapa cakup Anda mengasihi. Ada hal yang menghalangi kita untuk mengasihi sepenuhnya seperti apa yang Tuhan mau. Kita semua tidak sempurna. Tidak ada satu pun hubungan yang sempurna, sebab tidak ada orang yang sempurna. Dosa memutuskan hubungan kita. Adam dan Hawa adalah orang pertama yang mengalami hubungan yang rusak dan yang memisahkan diri dari Tuhan serta satu sama lain. Sejak saat itu, kita terus membela diri kita sendiri dan menyalahkan orang-orang yang kita cintai. Semakin rusak hubungan kita, semakin takut kita. Kita haus akan kedekatan, tapi kita takut akan kerentanan dalam sebuah hubungan. Kita ingin diterima, tapi kita takut ditolak.

Diri Anda adalah hasil dari relasi Anda dengan Tuhan dan orang lain. Studi demi studi menunjukkan, bahwa identitas kita sangat ditentukan oleh apa yang dipikirkan oleh orang yang paling penting dalam hidup kita. Itulah mengapa Anda harus memastikan, bahwa Yesus adalah orang yang paling penting dalam hidup Anda, karena Dia mengasihi Anda tanpa syarat.

Anda mungkin hanya bisa pasrah dengan hidup Anda. Namun, Tuhan mengutus Anak-Nya sebagai Juruselamat Anda untuk mengubah "kartu" Anda menjadi kartu yang membawa kemenangan. Bagaimanapun hubungan-hubungan Anda saat ini, apakah itu baik atau buruk, pada akhirnya Anda akan mempertanggungjawabkannya di hadapan Tuhan.

Jumat, 26 Juli 2024

KEBENARAN DAN KASIH

2 Korintus 13:11-14



Ayat

Amsal 12:25b.

"Tetapi perkataan yang baik menggembirakan dia."

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 4-5;

Kisah Para Rasul 16:26-40

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku berani menyatakan kebenaran dan kasih dengan tulus. Amin."

Hubungan yang sehat dan kuat selalu dibangun di atas dua pijakan, mengkonfrontasi dengan kebenaran dan menguatkan dengan kasih. Jika Anda hanya memilih salah satunya dalam hubungan Anda, maka itu tidak akan bertahan lama. Kebenaran akan memerdekakan Anda, tapi pertama-tama itu akan membuat Anda menderita. Jika saya datang kepada Anda untuk menunjukkan bagian-bagian mana dalam hidup anda yang perlu di ubah, maka mungkin Anda akan menolak mentah-mentah. Anda akan berkata, "Memang kau pikir kau siapa?" Anda akan marah, memberontak, membela diri, dan keras kepala. Kebenaran juga akan membuat Anda sengsara pada awalnya, karena ketika Anda berbagi tentang kebenaran kepada orang yang Anda ingin kasihi, pada awalnya itu akan menyakitkan. Ibaratnya seperti dokter bedah yang harus memotong sel-sel kanker agar tubuh pasien bisa sembuh. Jika Anda punya kesempatan membuat sebuah diskusi hati ke hati dengan seseorang yang ingin Anda konfrontir, mulailah dan akhirlah omongan Anda dengan sebuah catatan positif. Tegaskan, bahwa Anda mengasihi dan peduli, Anda akan berdoa dan membantu, Anda yakin orang itu bisa berubah.

Paulus melakukan ini dalam 1 dan 2 Korintus. Dalam kedua kitab ini, ia memulai dan mengakhirinya dengan penegasan. Paulus memulai suratnya dengan mengatakan, "Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah," dan di akhir dengan, "Kasihku menyertai kamu sekalian dalam Kristus Yesus." Dia menegur jemaatnya dengan kebenaran firman. Dia memulai dan mengakhirinya dengan catatan positif, namun dia juga menegaskan ini di tengah-tengah suratnya: "Aku sangat berterus terang terhadap kamu; tetapi aku juga sangat memegahkan kamu. Dalam segala penderitaan kami, aku sangat terhibur dan sukacitaku melimpah-limpah."

Sabtu, 27 Juli 2024

MENGASIHI-MU, ALLAHKU

Hosea 6:6



Ayat

Efesus 1:4.

Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 6-8;
Kisah Para Rasul 17

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku rindu mengenal-Mu dan mengasihi-Mu. Terima kasih untuk kasih-Mu. Amin."

Jika Anda punya seorang anak, tentu Anda akan menyayangnya. Anda akan memikirkan yang terbaik baginya. Anda akan menikmati kebersamaan dengannya. Dan tentu saja Anda berharap anak Anda akan mengasihi Anda. Begitu juga, sebelum Allah menciptakan alam semesta, Dia sudah memikirkan Anda. Bahkan, Alkitab mengatakan, bahwa seluruh alam semesta ini diciptakan hanya supaya Allah dapat menciptakan umat manusia dan mengasihinya. Anda adalah pusat dari kasih-Nya, berbeda dengan ciptaan-ciptaan-Nya yang lain.

Ketika Anda menyadari kebenaran ini dan mampu menghayati di dalam jiwa Anda, maka Anda tidak akan pernah lagi bergumul dengan ketakutan atau rasa minder. Karena ketika Anda tahu dan yakin bahwa Allah menciptakan Anda untuk mengasihi Anda, maka itu akan menghilangkan segala kegelisahan dan perasaan-perasaan Anda yang tak menentu.

Dalam Hosea 6:6, Allah berfirman, "Sebab Aku menyukai kasih setia, dan bukan korban sembelihan, dan menyukai pengenalan akan Allah, lebih dari pada korban-korban bakaran." Hal paling penting yang harus Anda tahu adalah bahwa Allah menciptakan Anda untuk mengasihi Anda. Dan hal terpenting yang harus Anda lakukan ialah mengenal dan mengasihi Dia kembali.

Namun sayangnya, kebanyakan orang Kristen melewati hal ini seumur hidup mereka. Mereka tahu segala macam hal, seperti harga bursa saham, skor pertandingan olahraga, siapa yang ada di sampul majalah favorit mereka, sayangnya mereka tidak mengenal Allah.

Mungkin Anda tahu tentang Allah, tetapi apakah Anda mengenal Dia secara pribadi? Apakah Anda memiliki hubungan persahabatan, hubungan cinta dengan Allah? Jika tidak, saya mendorong Anda untuk mengambil langkah itu hari ini.

Minggu, 28 Juli 2024

PERKARA YANG MUSTAHIL

Daniel 2



Ayat

Daniel 2:19.

Maka rahasia itu disingkapkan kepada Daniel dalam suatu penglihatan malam. Lalu Daniel memuji Allah semesta langit.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 9-10;

Kisah Para Rasul 18:1-17

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku percaya kepada-Mu, apalagi saat menghadapi hal yang mustahil. Amin."

Seringkali masalah yang kita hadapi adalah masalah yang mustahil untuk dipecahkan. Kita berhadapan dengan orang yang sulit atau pekerjaan di luar kemampuan kita. Namun, ada seorang remaja laki-laki dari ribuan tahun lalu yang bisa membantu kita. Daniel memiliki prinsip luar biasa saat dihadapkan pada permintaan mustahil dari raja yang berkuasa di zamannya. Orang Kasdim meminta raja menceritakan mimpinya, agar mimpinya dapat diartikan. Namun, Raja Nebukadnezar tidak mau memberitahukan mimpinya itu. Bahkan, mengancam akan menghukum bila tidak seorang pun yang mampu mengungkapkan arti mimpinya.

Dari situ kita bisa mengambil pelajaran dari teladan Daniel. Daniel tidak panik, tetapi bertanya kenapa, dan meminta lebih banyak waktu untuk berpikir dan berdoa. Kemudian dia berkumpul dengan orang percaya lainnya, untuk berdoa, minta bantuan Tuhan secara rohani.

Hal berikutnya yang Daniel lakukan yaitu menyembah Tuhan. Daniel menyadari pentingnya penyembahan kepada Tuhan. Daniel memahami, bahwa menyembah Tuhan itu lebih dari sekedar musik dan nyanyian. Ada ribuan cara untuk menyembah-Nya. Kapan pun Anda memikirkan Tuhan, itu adalah ibadah. Saat Anda mengungkapkan cinta kasih Anda kepada Tuhan, itu adalah ibadah. Anda tidak harus berada di gereja untuk menaikkan penyembahan.

Alkitab mengatakan tentang Daniel, "Maka rahasia itu disingkapkan kepada Daniel dalam suatu penglihatan malam. Lalu Daniel memuji Allah semesta langit" (Daniel 2:19). Daniel melakukan tiga hal. Daniel memuji Tuhan senantiasa, memuliakan Tuhan atas kuasa-Nya, Dia bersyukur kepada Tuhan atas pertolongan-Nya. Itulah ibadah. Lakukan itu dan Anda akan mampu mengalihkan fokus Anda dari kemampuan diri Anda kepada kemahakuasaan Tuhan.

Senin, 29 Juli 2024

SAMPAIKAN DENGAN BIJAK

Amsal 16:20-24



Ayat

Amsal 12:18.

Ada orang yang lancang mulutnya seperti tikaman pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 11-14;

Kisah Para Rasul 18:18-28

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, beri aku hikmat agar aku bijak dalam menyampaikan pesan. Amin."

Bagaimana caranya menjelaskan sebuah masalah dengan kasih, agar pesan yang Anda ingin sampaikan kepada orang yang Anda kasahi bisa menyelesaikan masalah dengan baik. Sampaikanlah dengan bijak. Amsal 16:21 mengatakan, "Orang yang bijak hati disebut berpengertian, dan berbicara manis lebih dapat meyakinkan." Anda tidak bisa meyakinkan orang itu bila Anda mengucapkannya dengan kasar. Tapi semakin menyenangkan kata-kata Anda, maka semakin mudah pesan Anda diterima. Sampaikan dengan penuh kasih. Paulus mengatakan dalam 2 Korintus 6: 13a, "Maka sekarang, supaya timbal balik--aku berkata seperti kepada anak-anakku."

Jangan pernah menggunakan kebenaran sebagai senjata untuk menyerang orang lain. Jangan menyerang orang membabi-butakan dengan kebenaran! Tapi, ucapkanlah dengan cara yang penuh kasih. Dan bagaimana Anda bisa tahu jika Anda mengatakannya dengan cara yang penuh kasih? Saat Anda melakukannya untuk kebaikan mereka, bukan untuk Anda. Sampaikan dengan lemah lembut. Galatia 6: 1a mengatakan, "Saudara-saudara, walaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut." Menjadi lemah lembut artinya Anda menurunkan volume suara Anda saat berbicara dengan orang lain dan sambil memperlihatkan kerendahan hati. Anda bisa mulai pendekatan Anda dengan berkata: "Saya mungkin salah akan hal ini, tapi izinkan saya...." Atau "Saya tentunya bukan orang sempurna. Saya juga punya banyak masalah dalam hidup saya." Jangan langsung mulai pembicaraan Anda layaknya orang yang menggurui. Dengan lembut, sampaikan bagaimana kita semua membutuhkan pertolongan dari sesama, lalu barulah ungkapkan kasih sayang dan perhatian Anda untuk orang tersebut.

Selasa, 30 Juli 2024

SUMBER SEGALA SESUATU

Matius 7:7-11



Ayat

Yakobus 1:17a.

Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 15-17;

Kisah Para Rasul 19

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku mengenal-Mu, Bapa yang baik. Amin."

Tuhan adalah sumber dari segala sesuatu. Segala sesuatu yang Anda lihat di dunia ini, dan segala sesuatu yang tak dapat Anda lihat di dunia ini, dan di alam semesta ini, semuanya itu Tuhan yang menciptakan. Dialah sumber dari segala yang baik. Saat Anda bergantung pada Tuhan sebagai sumber segalanya, ada kebenaran yang perlu Anda ingat. Semuanya adalah anugerah dari Tuhan. Tidak ada satu pun yang Anda punya yang Anda dapat dari usaha Anda sendiri. Semua itu adalah anugerah dari Tuhan. Jika Tuhan tidak mau memberikannya, maka Anda tidak akan pernah memilikinya. Itulah sebabnya Doa Bapa Kami dalam baris ketiga dimulai dengan kata, "Berikanlah."

"Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya." Mengapa? Karena itu adalah pemberian, anugerah dari-Nya. Anda tak bisa mendapatkannya dengan usaha Anda. Tidak ada yang Anda butuhkan yang tidak dapat disediakan Tuhan. Anda tidak tahu apa yang akan Anda butuhkan di akhir tahun ini. Tapi apapun itu, Tuhan memiliki kuasa untuk menyediakannya buat Anda. Kekayaan-Nya yang agung melimpah ruah, tak terbatas. Tuhan ingin memberikan semua yang Anda butuhkan. Tuhan ingin memenuhi segala kebutuhan Anda. Hal yang paling penting dari semuanya adalah Tuhan Yesus sedang menunggu Anda. Jika Anda memiliki kebutuhan dalam hidup Anda yang belum terpenuhi saat ini, itu bukan salah Tuhan. Itu salah Anda; Anda tidak meminta kepada-Nya. Dia sedang menunggu Anda untuk meminta bantuan-Nya! Masalahnya bukan karena Tuhan tidak mau memenuhi kebutuhan Anda; Masalahnya adalah Anda tidak pernah memintanya. Walaupun kita manusia yang jahat, tetapi kita selalu mau memberikan yang baik buat anak-anak kita. Apalagi Bapa Anda yang di sorga, pasti akan memberikan yang baik kepada orang yang meminta kepada-Nya.

Rabu, 31 Juli 2024

MAKSUD KEMURAHAN ALLAH

Efesus 2:4-5



Ayat

Efesus 2:4-5.

Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita – oleh kasih karunia kamu diselamatkan.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 18-19;

Kisah Para Rasul 20:1-16

Doa

“Tuhan Yesus, Engkau tahu keterbatasan kami untuk melakukan kehendak-Mu. Mampukan kami, ya Roh Kudus. Amin.”

Anugerah adalah seperti kita mendapat hadiah yang tidak layak kita terima. Belas kasihan adalah hukuman yang harusnya kita terima, tapi kita dibebaskan dari hukuman tersebut. Apa yang harus kita lakukan dengan anugerah ini? Maksud kemurahan Allah ialah untuk menuntun kita kepada pertobatan (Roma 2:4). Tobat artinya berbalik dari jalan yang jahat kepada jalan kebenaran. Semakin lama ikut Tuhan, mestinya kita semakin rendah hati dan tidak suka menghakimi, dan saat menegur pun dapat dengan lembut dan sabar, dll.

2 Korintus 5:17. Di dalam Kristus kita adalah ciptaan baru. Ciptaan baru artinya kita tidak lagi hidup bagi diri sendiri, tapi segala-segalanya berpusat bagi Tuhan. Yang kita rindukan adalah Tuhan bukan yang lain. Motivasi melayani dan memberi pun karena Tuhan bukan manusia. Kita beribadah bukan supaya diberkati, tetapi karena sudah diberkati. Semakin dewasa rohani seseorang, maka ia akan semakin mengenal Tuhan dan semakin mudah dinasehati.

Tuhan menyadari siapa kita, betapa kita sangat terbatas sebagai manusia, karenanya Ia memberikan kita Roh Kudus yang adalah Roh Penolong. Roh Kudus yang sama yang ada di dalam Kristus, ada di dalam kita. Di dalam kita ada Roh yang berkuasa lebih dari segala kuasa apa pun di dunia ini. Karenanya kita harus membangun hubungan dengan Roh Kudus, lewat doa dan ketaatan dalam melakukan firman-Nya. Saat kita terhubung dengan Roh Kudus, kita akan mengalami pimpinan dan pertolongan-Nya.

Bahan Care Cell Juli 2024

A silhouette of a person with their arms raised in a gesture of praise or prayer, set against a bright, hazy sky with a low sun. The background is a dense urban skyline, likely New York City, with various skyscrapers visible. The overall color palette is warm, dominated by oranges and yellows from the sunrise.

KUASA DOA

Oleh: Pdt. Simon Irianto

Doa adalah kunci kehidupan yang menang, berkuasa dan berdampak. Tuhan Yesus yang sempurna pun memberi contoh bagaimana Dia selalu berdoa sebelum memulai pelayanan-Nya, ketika melayani dan setelah melayani. Hidup-Nya dipenuhi dengan doa (Matius 14:23, Matius 26:36-39). Murid-murid pun sebelum melayani dengan kuasa Roh Kudus berkumpul untuk berdoa (Kis. 1:14), ketika mengalami aniaya (Kis. 4:29-31), ketika harus mengambil keputusan penting (Kis. 13:2-3), bahkan ketika dipenjarakan (Kis. 16:25-26). Terbukti, doa memberi kuasa, mujizat, kelepaan dan hikmat untuk membuat keputusan yang tepat. Karena itu, marilah kita membangun kehidupan yang konsisten seperti Daniel (Daniel 6:10-11). Bukan panjangnya doa tetapi tidak rutin, sebaiknya doa yang dilakukan secara teratur walau

dengan waktu yang singkat. Setelah terbiasa tingkatan waktu doa Anda (1 Tes. 5:17), apalagi bila disertai dengan pujian dan penyembahan, maka waktu berdoa terasa tidaklah lama dan membosankan. Doa menjadi menyenangkan ketika kita menyadari bahwa Bapa mendengar dan menjawab doa. Dia suka anak-anak-Nya meminta kepada-Nya (Matius 7:7-11) untuk memohon pertolongan-Nya (Yeremia 33:3) bahkan untuk sekedar berbincang dalam keintiman dengan Dia (Mazmur 84:1-3, 11). Ini rahasia kehidupan Daud yang penuh dengan mujizat dan kemenangan, Daud mengandalkan Tuhan (Mazmur 118:8-9). Ciri orang yang mengandalkan Tuhan adalah suka berdoa.

E. M. Bound dalam bukunya yang terkenal menuliskan, "Pelayanan tanpa doa adalah pelayanan yang mati dan mematikan. Doa adalah sumber kuasa dalam

melayani Tuhan; tanpa doa kita seakan-akan berkata, saya bisa melayani dengan kekuatan saya sendiri. Doa membuka jalan bagi Roh Kudus bekerja (2 Tes. 3:1), memberi hikmat dan kata-kata yang tepat (Kolose 1:9), mengambil keputusan dengan akurat, memberi iman untuk bertindak (Yakobus 1:6).

Pelayanan adalah pekerjaan Roh Kudus, bukan sekedar aktifitas fisik dan jiwa, doa membuat roh kita mudah dipimpin dan dikuasai Roh Kudus (Roma 1:9-11, 1 Kor. 2:4-5).

Doa juga membuat kehendak-Nya yang sempurna terjadi dalam hidup kita, bila kita menyerahkan segala sesuatu kepada Tuhan dalam doa. Dia akan mengambil alih persoalan, kekuatiran, beban dan kelemahan kita (Matius 11:28, 1 Petrus 5:7).

Biarlah gairah doa berkobar kembali dalam hidup dan pelayanan Anda. Amin.



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Edisi : Juli 2024

Doa



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

instagram : @gbipasirkoja

@abi_pasko39bdg



Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Bhernadethe Siregar
Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly
Rachman Natanael

Art Director

Josafat Yohan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Senin, 1 Juli 2024

KETIKA TAKUT

Ayat

Lepaskanlah kiranya aku dari tangan kakakku, dari tangan Esau, sebab aku takut kepadanya, jangan-jangan ia datang membunuh aku, juga ibu-ibu dengan anak-anaknya.

Kejadian 32:11

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk pertolongan-Mu. Waktu aku takut, aku berharap kepada-Mu. Amin.

"Ada apa ya dengan Sion?" tanya ibu dalam hati. Sion masuk ke dalam kamarnya. Tak lama kemudian Sion kembali ke sofa. Ibu jadi penasaran dan bertanya, "Sion, kamu kenapa? Kok seperti ketakutan." Sion menjawab dengan rasa takut, "Sion tidak sengaja menjatuhkan hiasan keramik bunga kesayangan Kak Missi, Bu. Sion takut. Kak Missi pasti akan marah ke Sion. Makanya Sion berdoa terus, Bu. Supaya Kak Missi tidak marah ke Sion." Ibu tersenyum, "Sion, kakakmu sayang sekali kepadamu, jauh lebih sayang daripada kepada hiasan bunga itu."

Adik-adik, Yakub juga pernah takut untuk bertemu Esau, kakaknya, karena sudah mengambil hak kesulungan. Meskipun peristiwa itu sudah lama terjadi, tetapi Yakub masih ingat betul kemarahan Esau. Yakub berdoa kepada Tuhan, agar dia dapat menghadapi kemarahan Esau. Tuhan menolongnya. Yakub diberikan keberanian untuk menghadapi Esau dan meminta maaf. Mereka pun kemudian saling berangkuhan dan Esau ternyata memaafkan Yakub.

Nah, Adik-adik, ketika kita takut, kita juga bisa berdoa minta tolong kepada Tuhan.



Selasa, 02 Juli 2024

Bertumbuh

Ayat

Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.

2 Korintus 4:16

Doa

Tuhan Yesus, aku mau terus bertumbuh dengan setia melakukan firman Tuhan.
Amin.

Hari ini nenek berulang tahun. Ibu, Missi dan Sion sibuk menyiapkan hidangan spesial untuk nenek. Hari ini ibu memasak makanan kesukaan nenek. Wah, enak sekali ya! Nenek tak menyangka kalau ia akan diberi kejutan di hari ulang tahunnya. Saat ayah pulang kantor, ia menjemput nenek. Ketika nenek membuka pintu dan... "Selamat ulang tahun!" Ibu, Missi dan Sion menyambut nenek. "Ayo tiup lilinnya, Nek!" Ujar Sion tak sabar.

Adik-adik, setiap merayakan ulang tahun berarti usia kita bertambah. Kita perlu menyadari, bahwa tidak selamanya tubuh kita akan kuat terus, tetapi semakin hari tubuh kita akan mengalami kelemahan. Coba kita lihat kakek dan nenek kita. Semakin tua, tubuh mereka lebih mudah sakit ketimbang waktu masih muda. Tubuh boleh saja semakin lemah, tetapi iman kita harus semakin bertumbuh di dalam Tuhan.

Adik-adik, setiap tahun usia kita bertambah. Ayo pastikan juga bahwa iman kita juga bertumbuh. Bagaimana caranya? Yuk, kita membaca Alkitab, berdoa dan rajin ke Sekolah Minggu.



Rabu, 03 Juli 2024

Taat Firman Tuhan

Ayat

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalanmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

Yosua 1:8

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menaati firman-Mu.
Amin.

Andy dan Budi sedang bermain di rumah Sion. Mereka mengerjakan tugas sekolah bersama. Ayah Sion yang baru selesai mandi, bertanya kepada mereka tentang cita-cita mereka. Andy ingin menjadi guru, sedangkan Budi ingin jadi dokter. Ayah Sion tersenyum dan memberikan sebuah pesan kepada mereka. "Anak-anak, apa pun cita-cita kalian, jangan lupa baca Alkitab, berdoa, ke gereja dan melakukan firman Tuhan, pasti kalian akan berhasil."

Adik-adik, nasihat ayah Sion itu benar sekali. Kita harus percaya, bahwa Tuhan akan memberikan yang terbaik bagi kita yang taat kepada-Nya. Janji ini juga diberikan Tuhan kepada Yosua. Jika Yosua merenungkan dan menjalankan firman Tuhan, maka Tuhan akan memberikan keberhasilan dan keberuntungan. Dan itu memang terbukti, pada akhirnya Yosua dapat menaklukkan Kanaan. Meskipun dalam hidupnya Yosua pernah mengalami kegagalan, tetapi ia tidak patah semangat. Yosua percaya pada firman Tuhan yang mengatakan, bahwa Tuhan beserta dengannya.

Mulai hari ini, marilah kita menaati firman Tuhan dalam kehidupan kita seperti Yosua.



Kamis, 04 Juli 2024

Yuk Bersukacita

Ayat

Bersukacitalah senantiasa.
1 Tesalonika 5:16

Doa

Tuhan Yesus, apa pun keadaanku, aku mau bersyukur kepada-Mu. Agar aku selalu bersukacita. Amin.

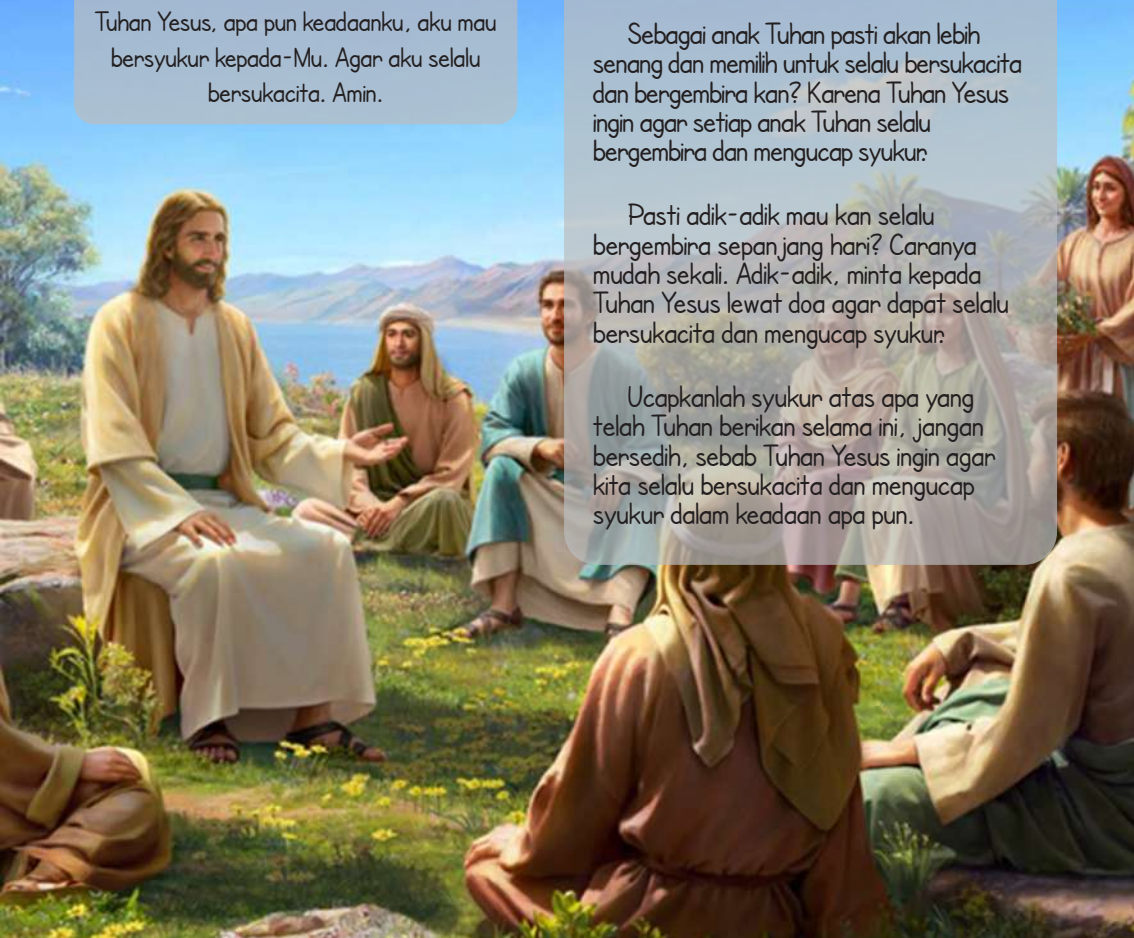
Adik-adik, ada suatu kisah di suatu kota yang bernama Tesalonika. Di kota tersebut terdapat bermacam-macam suku dan agama. Salah satunya adalah orang-orang Yunani yang tidak percaya kepada Yesus Kristus dan ada jemaat yang percaya kepada Yesus Kristus.

Walaupun mereka tinggal dalam wilayah yang banyak orang yang tidak percaya kepada Yesus, jemaat yang berada di kota Tesalonika tidak merasa tertekan dengan keadaan tersebut. Bahkan mereka dapat berhubungan baik dengan yang lainnya dengan tetap taat kepada Tuhan Yesus, selalu berdoa dan mengucapkan syukur. Mereka selalu bersukacita meskipun berada dalam kondisi seperti itu.

Sebagai anak Tuhan pasti akan lebih senang dan memilih untuk selalu bersukacita dan bergembira kan? Karena Tuhan Yesus ingin agar setiap anak Tuhan selalu bergembira dan mengucapkan syukur.

Pasti adik-adik mau kan selalu bergembira sepanjang hari? Caranya mudah sekali. Adik-adik, minta kepada Tuhan Yesus lewat doa agar dapat selalu bersukacita dan mengucapkan syukur.

Ucapkanlah syukur atas apa yang telah Tuhan berikan selama ini, jangan bersedih, sebab Tuhan Yesus ingin agar kita selalu bersukacita dan mengucapkan syukur dalam keadaan apa pun.



Jumat, 05 Juli 2024

Alkitab Kesayanganku

Ayat

Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam”

Mazmur 1:2

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku memgandakan firman-Mu. Amin.

Adik-adik tentu pernah membeli mainan. Seperti lego, biasanya di dalamnya terdapat sebuah buku panduan. Buku panduan itu berisi tentang cara merakit atau cara memainkan mainan tersebut, agar mainan tersebut dapat berfungsi dengan baik.

Sebagai anak-anak Tuhan, kita pun memiliki buku panduan, agar hidup kita dapat berjalan dengan baik. Buku panduan tersebut adalah Alkitab. Di dalam Alkitab banyak firman Tuhan yang mengajar kita untuk berbuat baik, cara untuk menyenangkan hati Tuhan dan ada juga cara untuk memecahkan suatu masalah. Nah, mungkin masalah yang adik-adik hadapi saat ini adalah mulai malas belajar; tidak bisa mata pelajaran tertentu, tidak pernah mendapatkan nilai yang baik dan lain sebagainya.

Adik-adik bisa membuka Alkitab untuk menemukan suatu jawaban atas masalah, misalnya adik-adik merasa tidak pandai. Nah di dalam Alkitab sudah ada cara atau panduan untuk mengatasinya. Di dalam Amsal 2:6 Tuhan berfirman, “Karena TUHAN lah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian.” Berdasarkan panduan tadi, Adik-adik hanya perlu meminta kepada Tuhan Yesus dalam doa agar diberikan hikmat, karena Tuhan lah yang memberikan hikmat kepandaian. Mudah bukan?



Sabtu, 06 Juli 2024

Nasi Kuning

Ayat

Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.

Ibrani 13:16

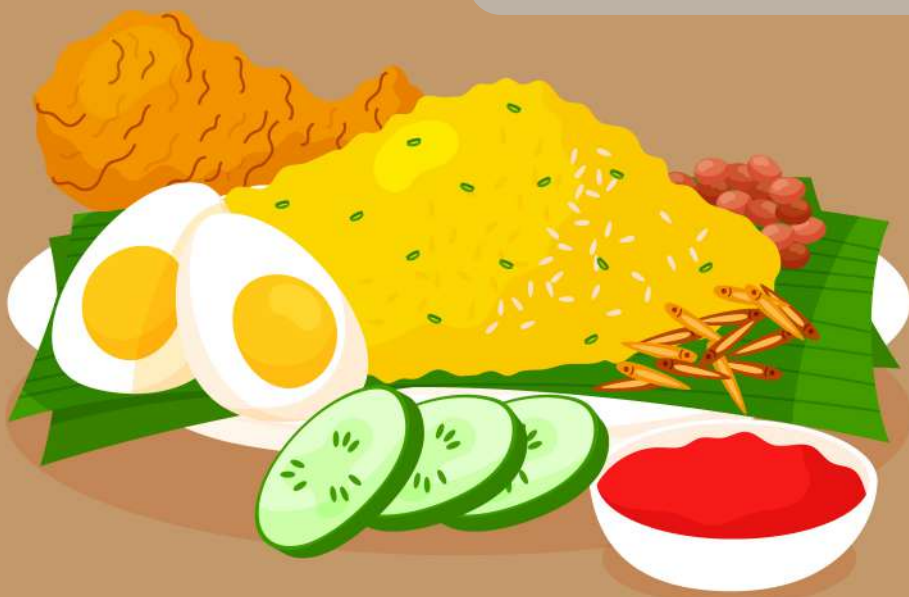
Doa

Tuhan Yesus, beri aku hati yang rela berbagi dengan sesama dan mengasihi seperti Engkau. Amin.

Andy senang sekali karena ibu memberinya bekal nasi kuning kesukaannya. Nasi kuning itu lengkap dengan telur dan ayam goreng. Andy membayangkan nikmatnya bersantap nasi kuning pada jam istirahat. Andy pun meminta ibu untuk menambahkan kecap manis kesukaannya. Andi segera berangkat ke sekolah dengan semangat.

Di sekolah, Andy belajar dengan serius. Ketika waktu istirahat, Andy mengajak Sion makan bersama. Andy menunjukkan bekalnya yang banyak dan lengkap kepada Sion. Andy menawari Sion untuk berbagi bekalnya, tapi saat itu Sion melihat Tito sedang memegang roti kecil. Sion pun mengajak Tito untuk makan bersama. Andy pun merasa kasihan karena Tito tidak mempunyai bekal yang cukup. Akhirnya, Andy pun berbagi bekal dengan Tito. Tito berterima kasih atas kebaikan Andy dan Sion. Mereka makan bersama dan saling berbagi.

Adik-adik, mari kita belajar memberi kepada orang yang membutuhkan, walaupun keadaan kita tidak berlimpah, mari memberi dengan sukacita.



Minggu, 7 Juli 2024

Hari Sabat

Ayat

Lalu kata Yesus kepada mereka: "Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat, jadi Anak Manusia adalah juga Tuhan atas hari Sabat."

Markus 2:27

Doa

Tuhan Yesus ajar aku bukan sekedar menghormati tradisi, tetapi mengerti artinya.
Amin.

Pada hari Sabat Yesus berjalan di ladang gandum. Dan murid-murid-Nya sambil lewat memetik tangkai-tangkai gandum. Orang Farisi bertanya kepada-Nya, "Mengapa murid-murid-Mu melakukan hal itu? Melakukan yang seperti itu pada hari Sabat adalah melanggar hukum Taurat."

Jawab-Nya, "Apakah kamu tidak membaca yang dilakukan Daud dan orang yang bersama dia ketika mereka lapar dan membutuhkan makanan? Ia masuk ke rumah Allah. Waktu itu Abyatar adalah imam besar, dan dia memakan roti yang dipersembahkan kepada Allah. Menurut hukum Taurat, roti itu tidak boleh dimakan kecuali oleh imam. Malah Daud juga memberi roti itu kepada orang yang ada bersama dia."

Kemudian Dia mengatakan, "Sabat itu ditetapkan untuk kepentingan manusia. Manusia tidak dijadikan untuk dikuasai oleh Sabat. Demikian juga Anak Manusia itu adalah Tuhan atas hari Sabat."

Adik-adik, kebiasaan orang Israel adalah menghormati hari Sabat dengan tidak mengerjakan apa pun. Namun, kali ini Tuhan Yesus ingin mengingatkan mereka, bahwa Hari Sabat itu untuk kepentingan manusia. Bukan untuk memuja Hari Sabat tetapi Hari Sabat diadakan agar manusia beristirahat.



Senin, 8 Juli 2024

Mendengarkan dan Melakukan

Ayat

Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa.

Yakobus 4:17

Doa

Tuhan Yesus, aku selalu dengar-dengaran akan firman Tuhan dan mau taat untuk melakukannya. Amin.

Sudah berapa banyak cerita firman Tuhan yang adik-adik pernah dengar? Nah, sekarang Kakak tanya, sudah berapa banyak Adik-adik melakukan firman Tuhan yang sudah didengarkan?

Contohnya: Hormatilah ayah dan ibumu, Jangan mencuri (menyontek), jangan bersaksi dusta (bohong), dan masih banyak lagi. Apakah semuanya itu sudah Adik-adik lakukan?

O iya satu hal lagi, Kakak ingatkan ya, Adik-adik jangan pilih-pilih untuk melakukan firman Tuhan. Contohnya: berilah maka kamu akan diberi. Dari firman Tuhan ini, kita bisa belajar memberi dengan tulus. Yuk, kita setia melakukan firman Tuhan.

Ingat ya cerita tentang Filipus dalam Kisah 8:26-40. Filipus mendengar suara Tuhan untuk menghampiri orang Ethiopia. Filipus menceritakan tentang Tuhan Yesus, sehingga orang Ethiopia itu menjadi percaya dan mau dibaptis. Nah, adik-adik taat pada firman Tuhan seperti Filipus.

Maukah kita semua melakukan apa yang Tuhan firmankan? Mari kita belajar untuk dengar-dengaran akan firman Tuhan dan taat melakukannya.



Selasa, 9 Juli 2024

Cukup

Ayat

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.

Ibrani 13:5

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku tidak menjadi hamba uang. Aku bersyukur dengan yang aku miliki.
Amin.

"Ah keseel!" Teriak Dea.

"Tito, Dea marah-marah. Apakah dia berantem denganmu?" Tanya Sion.

"Tidak, aku tidak berantem dengan adikku," jawab Tito.

Tito mendekati Dea. "Dea, kenapa marah-marah?"

"Tidak apa-apa, Kak," jawab Dea.

"Dea tidak mau cerita pada Kakak?" Tanya Tito. Dea menghela nafas. "Aku kesel Kak. Uang jajan Dea sedikit. Tadi teman-teman mengajak jajan bakso, tapi uang Dea cuma sedikit," jawab Dea.

"Dea kan tahu, kalau ayah dan ibu selalu berusaha memberi yang terbaik, meski tidak banyak. Ibu bukan tidak mau memberi uang jajan lebih. Uang jajan yang ibu beri sebetulnya sudah cukup. Ingat kita tidak boleh menjadi hamba uang, sampai marah-marah gara-gara uang. Dalam Alkitab dikatakan, cukupkan dirimu dengan apa yang ada padamu," jawab Tito.

Dea tertunduk malu. "Maafin Dea ya, Kak. Dea tadi kesel. Dea lupa kalau Tuhan tidak menginginkan kita menjadi hamba uang," kata Dea.



Rabu, 10 Juli 2024

Tetap Semangat

Ayat

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

Yosua 1:8

Doa

Tuhan Yesus aku akan selalu taat dan setia di dalam Engkau, dan selalu merenungkan firman-Mu siang dan malam karena itulah yang menjadi kekuatanku untuk menjalani hari-hariku. Amin.

Sewaktu Sion masih kecil, Sion ingin sekali bisa membaca. Sion ingin bisa membaca Alkitab sendiri. Walaupun setiap hari ibu membacakan firman Tuhan, tetapi keinginannya untuk dapat membaca Alkitab sendiri sangatlah kuat. Akhirnya, ibunya mengajarnya membaca. Tidak berapa lama, Sion sudah dapat membaca Alkitab sendiri. Sion sangat senang saat ulang tahun, karena ayah memberikan hadiah istimewa yaitu sebuah Alkitab.

Adik-adik, pasti rajin membaca Alkitab juga, ya. Dengan rutin membaca Alkitab, kita akan selalu dikuatkan oleh kebenaran dari firman Tuhan. Adik-adik, tidak boleh bermalas-malasan dalam membaca Alkitab. Kalian harus semakin rajin dan merenungkannya siang dan malam, agar adik-adik semakin dikuatkan dan berhati-hati dalam bertindak. Jangan lupa juga adik-adik rajin beribadah Sekolah Minggu. Tetap semangat dan tetap taat di dalam Tuhan, ya.



Kamis, 11 Juli 2024

Tuhan Menyembuhkan

Ayat

Maka tergenaklah hati Yesus oleh belas kasihan, lalu Ia menjamah mata mereka dan seketika itu juga mereka melihat lalu mengikuti Dia.

Matius 20:34

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kesembuhan dari-Mu. Amin.



Budi sedang sakit. Badannya menggigil, padahal suhu tubuhnya panas. Dahinya dikompres dan ia gelisah. "Bu, badanku sakit semua," kata Budi. Ibu dengan sabar mengganti kompresan. Sion yang sedang menengok berkata, "Sabar ya. Budi sudah berdoa? Minta tolong Tuhan Yesus sembuhkan?" Budi menggeleng lemah. "Yuk, kita berdoa, supaya Budi sembuh," ajak Sion.

Anak-anak, dalam Alkitab diceritakan ketika Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan Yerikho, banyak orang mengikuti Dia. Ada dua orang buta sedang duduk di tepi jalan. Ketika mereka mendengar Tuhan Yesus lewat, mereka berteriak, "Tuhan, Anak Daud, tolonglah kami."

Orang-orang lain menegur supaya mereka itu diam, tetapi mereka semakin berteriak berulang-ulang, "Tuhan, Anak Daud, tolonglah kami."

Tuhan Yesus berhenti dan berkata, "Apakah yang kamu inginkan Kuperbuat bagimu?"

Jawab mereka, "Tuhan, kami mau melihat kembali."

Ia merasa kasihan kepada mereka. Kemudian Dia menyentuh mata mereka dan mereka dapat melihat kembali, lalu mereka mengikuti Dia. Tuhan juga selalu mendengarkan doa adik-adik. Apabila adik-adik sakit, berdoalah. Percaya Tuhan Yesus pasti menyembuhkan kalian.

Jumat, 12 Juli 2024

KECEWA

Ayat

Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Roma 5:5

Doa

Tuhan Yesus, aku akan menyerahkan seluruh hidupku dengan berpengharapan penuh kepada Engkau, Juruselamatku yang hidup.
Amin.

Sore ini Missi mau mengerjakan tugas matematika bersama Ayah. Missi sangat berharap Ayah bisa membantunya menyelesaikan tugas tersebut. Namun, tiba-tiba ada kabar kalau nenek sakit. Sore itu ayah dan ibu harus membawa nenek ke rumah sakit. Hal ini membuat Missi merasa kecewa. Adik-adik, mengapa Missi kecewa? Karena dia terlalu berharap kepada ayah.

Nah adik-adik, seseorang atau bahkan dunia ini seringkali menjanjikan sesuatu yang luar biasa kepada kita. Namun, seringkali hal itu hanya berupa ucapan atau janji tanpa kenyataan. Hal itulah yang akan membuat kita menjadi sedih dan kecewa. Sebagai anak-anak Tuhan, hendaknya kita selalu berpengharapan penuh kepada Tuhan Allah kita. Sebab hanya Tuhanlah yang tidak akan pernah mengecewakan kita sebagai anak-anak-Nya. Tuhan Yesus selalu mengasihi kita dan akan menyertai di setiap langkah kita. Asalkan kita percaya dan menyerahkan segala sesuatunya kepada Tuhan. Tidak lupa untuk selalu menaikkan doa dan ucapan syukur pada Tuhan Yesus, ya.



Sabtu, 13 Juli 2024

Tetaplah Berdoa

Ayat

Tetaplah Berdoa
1 Tesalonika 5:17

Doa

Tuhan Yesus, aku mau tetap berdoa karena
aku yakin Engkau mendengar doaku.
Amin.



"Sebenarnya, Allah mendengar doaku nggak ya? Sudah sebulan, aku meminta mobil remote control, tapi nggak dapat sampai sekarang. Aku juga berdoa agar aku menjadi juara kelas, tapi tidak dikabulkan juga. Aku pun pernah meminta agar hari ini cerah, eh malah hujan. Sebenarnya Allah, mendengarkan doaku tidak ya?" Tanya Sion dalam hati.

Anak-anak, menurut kalian apakah Allah mendengarkan doa-doa kita? Kakak yakin betul kalau Allah mendengarkan doa-doa kita. Namun, Allah bukanlah seperti jin dalam kisah Lampu Aladin yang dapat mengabulkan apa pun yang kita inginkan. Memang Allah mendengarkan doa kita, tetapi Allah akan mengabulkannya sesuai dengan kehendak-Nya.

Dalam Injil Matius 7:7, dikatakan bahwa kita boleh meminta apa saja kepada Allah. Sama seperti kita meminta ke ayah ibu kita. Namun, apakah setiap permintaan kita terus-menerus dikabulkan oleh ayah ibu kita? Tidak selalu kan? Orang tua kita tahu yang terbaik untuk anak-anaknya. Kalau ayah ibu kita tahu yang terbaik untuk kita, apalagi Allah Bapa di sorga. Ia akan memberikan yang baik kepada kita. Meskipun Allah tidak mengabulkan doa kita, jangan pernah berhenti berdoa ya, Adik-adik. Tetaplah berdoa!

Disembuhkan

Ayat

Sebab Ia menyembuhkan banyak orang,
sehingga semua penderita penyakit
berdesak-desakan kepada-Nya hendak
menjamah-Nya.

Markus 3:10

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau
menyembuhkan aku ketika sakit.
Amin.

Ketika Tuhan Yesus ada di rumah pertemuan, ada seorang yang tangannya lumpuh. Beberapa orang Yahudi mengamati-Nya, apakah Dia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, sebab mereka mencari-cari alasan untuk mengadukan-Nya. Ia berkata kepada orang yang lumpuh tangannya itu, "Berdirilah di sini supaya semua orang dapat melihat engkau."

Kemudian Dia bertanya kepada mereka, "Mana yang benar menurut hukum Taurat, berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Mana yang benar; menyelamatkan hidup orang atau membiarkan orang itu mati?" Mereka semuanya diam. Ia melihat orang di sekeliling-Nya. Ia marah kepada mereka. Ia juga sangat sedih karena mereka begitu keras kepala. Ia berkata kepada orang itu, "Ulurkan tanganmu." Ia mengulurkan tangannya, dan tangan itu sudah sembuh.

Mereka pergi dan merencanakan untuk membunuh-Nya. Banyak orang datang karena sudah mendengar semua yang telah dilakukan-Nya. Semua orang yang mempunyai penyakit terus mendesak ke depan, supaya mereka dapat menyentuh-Nya. Setiap kali roh-roh jahat melihat Dia, orang yang kerasukan roh jahat itu sujud di hadapan-Nya. Mereka berteriak-teriak, "Engkau adalah Anak Allah."



Senin, 15 Juli 2024

KEKUATAN DOA ANAK TUHAN

Ayat

"Kesudahan segala sesuatu sudah dekat.
Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah
tenang, supaya kamu dapat berdoa."

1 Petrus 4:7

Doa

Tuhan ajari aku berdoa supaya mendapat
kekuatan untuk lebih baik.
Amin.

"Hai, Budi, gimana nilai-nilai raportmu?"
Tanya Sion kepada temannya.

"Wah. Ada beberapa yang merah,
jadi aku dimarahain sama orang tuaku.
Waktuku untuk bermain handphone
dibatasi, bahkan uang jajan juga
dikurangi. Sedih deh," jawab Budi.

"Wah, kasihan kamu yah," jawab
Sion.

"Kalau kamu gimana hasil raportmu,
Sion," tanya Budi.

"Puji Tuhan baik," jawab Sion.

"Oh kamu pasti belajar dengan giat ya
Sion?" Tanya Budi.

"Iya Bud. Aku mengurangi waktu
mainku sebelum ujian untuk lebih banyak
waktu belajar. Aku juga berdoa meminta
pimpinan Tuhan agar bisa belajar dengan
baik. Makanya semester depan kamu
harus taat kepada orang tua, banyak
berdoa, karena ke depan pasti ujiannya
tambah susah," Sion menasehati temann-
ya.

"Siap, Bapak Pendeta," jawab Budi
sambil meledek Sion, dan mereka pun
tertawa bersama.

Mari isi waktu kita dengan hal-hal
yang positif, dan tidak terbuang hanya
dengan main handphone saja, tapi dengan
hal yang membangun, seperti belajar
memasak, belajar musik, belajar bahasa
Inggris, mandarin, dll.



Selasa, 16 Juli 2024

BERDOA SATU JAM?

Ayat

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Matius 26:41

Doa

Tuhan Yesus terima kasih untuk waktu yang Engkau berikan sehingga bisa berdoa kepada-Mu. Amin.



Di suatu malam Sion dan keluarganya hendak berdoa bersama seperti yang biasa mereka lakukan sebelum tidur, akan tetapi kali ini Ayah melihat Sion seperti sudah mengantuk. Ayah lalu memberi teka-teki agar Sion kembali segar sebelum berdoa.

"Sion, katak jalannya bagaimana?" Tanya Ayah.

"Melompat dong, Yah," jawab Sion.

"Betul," kata Ayah.

"Ada sebuah sungai tenang yang lebarnya 8 meter. Kalau katak sekali melompat bisa mencapai 1 meter jaraknya, jadi berapa kali katak harus melompat untuk menyebrang sungai tersebut?" Ayah kembali memberi pertanyaan.

Ibu, kak Missi dan Sion serentak menjawab, "Delapan kali lompat!!"

"Salah!" Jawab Ayah.

"Loh kok salah? Jadi apa jawaban yang benar Ayah?" Tanya Sion.

"Dua kali," jawab ayah.

"Katak tersebut melompat ke sungai, satu kali, lalu ia harus berenang sampai mendekati darat, baru katak itu bisa melompat sekali lagi," jawab Ayah sambil tertawa.

Sion garuk-garuk sambil tersenyum tanda malu yang disertai gelak tawa ayah, ibu dan Kak Missi.

Lalu mereka pun berdoa bersama.

Rabu, 17 Juli 2024

JANGAN MELAYANI TANPA BERDOA

Ayat

Berdoa jugalah untuk kami, supaya Allah membuka pintu untuk pemberitaan kami, sehingga kami dapat berbicara tentang rahasia Kristus, yang karenanya aku dipenjarakan.

Kolose 4:3

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berdoa dan melayani.
Amin.

Untuk mengisi Liburan, Sion dan keluarga mengunjungi rumah kakek dan nenek. Sion sangat senang menghabiskan waktu bersama kakek, karena kakek selalu mengajak Sion memancing di danau dekat rumah kakek.

Sesampai di rumah kakek, Sion langsung mengajak kakek memancing.

"Kakek...Kakek..! Yuk kita memancing!" Seru Sion.

"Eh, cucu kesayangan Kakek datang nih. Istirahat dulu saja kalau kamu lelah," jawab kakek.

"Sion tidak capek kok Kakek. Di sepanjang jalan tadi Sion tidur. Kek," jawab Sion lagi.

"Baik, Kakek siapkan peralatannya. Kamu minta ijin juga ke ayah dan ibumu ya," jawab kakek.

"Kita ajak anak sebelah rumah yang baru datang dari luar kota juga ya. Kakek dengar mereka belum percaya Yesus," lanjut kakek lagi.

"Siap Kek. Kalau begitu Sion berdoa dulu sama Ayah, supaya ketika saat kita menginjili dan melayani, Tuhan beri hikmat-Nya dan mengurapi kita ya Kek," jawab Sion.

Ayah dan Sion pun berdoa sebelum Sion pergi memancing bersama kakek.



Kamis, 18 Juli 2024

Roh Kudus Membantu Kita Berdoa

Ayat

Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

Roma 8:26

Doa

Roh Kudus, mampukan aku untuk berdoa.
Amin.

Suatu hari Sion diajak ayah dan ibunya untuk mengunjungi salah satu keluarga jemaat yang mempunyai masalah.

Keluarga tersebut sudah tidak memiliki penghasilan, karena ayah diberhentikan dari tempat kerjanya.

Setelah berkendara kurang lebih 2 jam, akhirnya mereka sampai. Melihat keadaan keluarga mereka, hati Sion menjadi sedih.

Setelah bernyanyi dan membagikan firman Tuhan, Ayah mengajak semua yang hadir untuk sama-sama mendoakan keluarga ini. Tetapi Sion tidak bisa berdoa dengan kata-kata. Ia hanya bisa menangis, tetapi dalam hatinya, Sion berdoa meminta Tuhan memberkati keluarga ini.

Adik-adik, ketika kita tidak mampu untuk berdoa dengan kata-kata yang terucap di bibir, percayalah bahwa Tuhan tetap tahu apa doa yang adik-adik ucapkan di dalam hati. Tetaplah berdoa.



Jumat, 19 Juli 2024

BERDOALAH BAGI MUSUHMU

Ayat

Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Matius 5:44

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berdoa untuk mereka yang menjahatiku agar Engkau mengubah mereka. Amin.

"Kak, Sion kesal sama Toni. Tadi di gereja, kursi Sion ditarik dan hamper saja Sion jatuh," cerita Sion kepada kakaknya.

"Wah, puji Tuhan kamu tidak jatuh ya. Lalu apa yang Sion lakukan ke?" Tanya Kak Missi.

"Sion marah, Kak. Sion bilang ke Toni kalau itu berbahaya. Kalau sampai jatuh kebelakang, dan kepala Sion terbentur ke lantai, bisa berbahaya," jawab Sion.

"Tapi Sion akan berdoa kepada Tuhan untuk menjahat Toni, supaya tidak jahil lagi," lanjut Sion.

Adik-adik, kadangkala kita suka bermain secara berlebihan. Mungkin ada yang jahil dengan mendorong temannya sampai jatuh, dan cedera. Akibatnya teman kita menjadi marah dan kita pun bertengkar. Atau usil dengan menyembunyikan tas atau buku, yang juga bisa menyebabkan terjadi pertengkaran. Akan tetapi, firman Tuhan mengajarkan kita untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, sebaliknya kita diajarkan untuk berdoa bagi mereka yang berlaku jahat sama kita.



Mengadakan Perdamaian

Ayat

Ketika dilihat semua raja, yang takluk kepada Hadadezer, bahwa mereka telah terpukul kalah oleh orang Israel, maka mereka mengadakan perdamaian dengan orang Israel dan takluk kepada mereka; sesudah itu takutlah orang Aram memberi pertolongan lagi kepada bani Amon.

2 Samuel 10:19

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi orang yang bijak dalam menghadapi kesulitanku.
Amin.

Pasukan Aram melihat, bahwa mereka telah dikalahkan oleh orang Israel. Jadi, mereka berkumpul menjadi satu pasukan besar. Hadadezer menyuruh orang Aram yang berada di seberang Sungai Efrat datang ke Helam di bawah komandan pasukan perang Hadadezer yang bernama Sobakh.

Daud mendengar berita tentang hal itu. Jadi, ia mengumpulkan semua orang Israel. Mereka menyeberangi Sungai Yordan menuju Helam. Pasukan Aram mempersiapkan diri untuk berperang dan menyerang, tetapi Daud mengalahkan mereka, dan mereka lari dari hadapan orang Israel. Daud membunuh tujuh ratus pengemudi kereta perang dan empat puluh ribu pasukan berkuda, demikian juga Sobakh komandan pasukan Aram.

Raja-raja yang takluk kepada Hadadezer melihat, bahwa mereka sudah dikalahkan oleh orang Israel, mereka mengadakan perdamaian dengan orang Israel dan mereka menjadi hambanya. Orang Aram tidak berani lagi membantu orang Amon.

Adik-adik, musuh Israel cukup bijaksana, mereka sudah dikalahkan mengadakan perdamaian. Mereka tidak terus memusuhi Israel, sehingga mereka selamat.



Minggu, 21 Juli 2024

MELAWAN IBLIS

Ayat

Demikianlah juga kalau Iblis berontak melawan dirinya sendiri dan kalau ia terbagi-bagi, ia tidak dapat bertahan, melainkan sudahlah tiba kesudahannya.

Markus 3:26

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau berasal dari Allah dan mengalahkan Setan.

Amin.

Orang banyak berkumpul sehingga Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya tidak sempat makan. Ketika itu keluarga Tuhan Yesus datang untuk menjemput-Nya, karena Ahli Taurat mengatakan, "Setan ada dalam diri-Nya. Ia mengusir roh-roh jahat dengan kuasa setan, pemimpin roh-roh jahat."

Tuhan Yesus menjawab mereka, "Bagaimana setan dapat mengusir roh-roh jahat dari orang? Kerajaan yang berperang melawan dirinya sendiri, akan mengakibatkan kerajaan itu akan binasa. Jika dalam suatu keluarga, anggota-anggotanya bermusuhan, keluarga itu tidak dapat bertahan. Jadi, kalau setan melawan dirinya sendiri, ia akan binasa. Maka tamatlah riwayatnya. Orang tidak mungkin masuk ke rumah orang kuat begitu saja dan mencuri barang-barangnya. Ia harus mengikat orang kuat itu terlebih dahulu. Sesudah itu ia dapat merampok rumahnya. Yakinlah, semua dosa dan hujat yang pernah diucapkan orang dapat diampuni, tetapi orang yang menghujat Roh Kudus tidak akan diampuni untuk selama-lamanya, sebab orang seperti itu sudah berbuat dosa yang tidak dapat diampuni untuk selama-lamanya." Itu dikatakan-Nya karena ada yang mengatakan, bahwa ada roh jahat dalam diri-Nya.



Tidak Berperang

Ayat

Pada pergantian tahun, pada waktu raja-raja biasanya maju berperang, maka

Daud menyuruh Yoab maju beserta orang-orangnya dan seluruh orang Israel.

Mereka memusnahkan bani Amon dan mengepung kota Raba, sedang Daud sendiri tinggal di Yerusalem.

2 Samuel 11:1

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjaga hidupku dengan mengerjakan tugasku.

Amin.

Ketika para raja berperang, Daud mengelilingi atas teras istananya. Ketika itu dilihatnya Batsyeba, istri Uria orang Het. Daud mengirim utusan untuk menjemput Batsyeba. Daud melakukan dosa dengannya, sehingga Batsyeba mengandung. Kemudian disuruhnya orang memberitahukan kepada Daud, "Aku sedang mengandung."

Daud takut dan berusaha menyembunyikan dosanya. Daud mengirim berita kepada Yoab, "Suruh Uria orang Het itu menghadap aku." Jadi, Yoab menyuruh Uria menghadap Daud. Daud bertanya kepadanya tentang keadaan Yoab, dan keadaan perang. Setelah itu Daud berkata kepada Uria, "Pulanglah dan istirahatlah." Uria berbaring di depan pintu istana dan tidak pulang. Hamba-hamba melaporkan kepada Daud, "Uria tidak pulang." Kata Daud kepada Uria, "Mengapa engkau tidak pulang?"

Uria berkata, "Tabut Allah serta pasukan Israel tinggal di dalam kemah. Tidaklah tepat aku pulang, untuk makan minum dan tidur dengan istriku."

Berkatalah Daud, "Hari ini engkau tinggal di sini, besok kutugaskan engkau kembali ke peperangan."



Selasa, 23 Juli 2024

JAHAT

Ayat

Setelah lewat waktu berkabung, maka Daud menyuruh membawa perempuan itu ke rumahnya. Perempuan itu menjadi isterinya dan melahirkan seorang anak laki-laki baginya. Tetapi hal yang telah dilakukan Daud itu adalah jahat di mata TUHAN.

2 Samuel 11:27

Doa

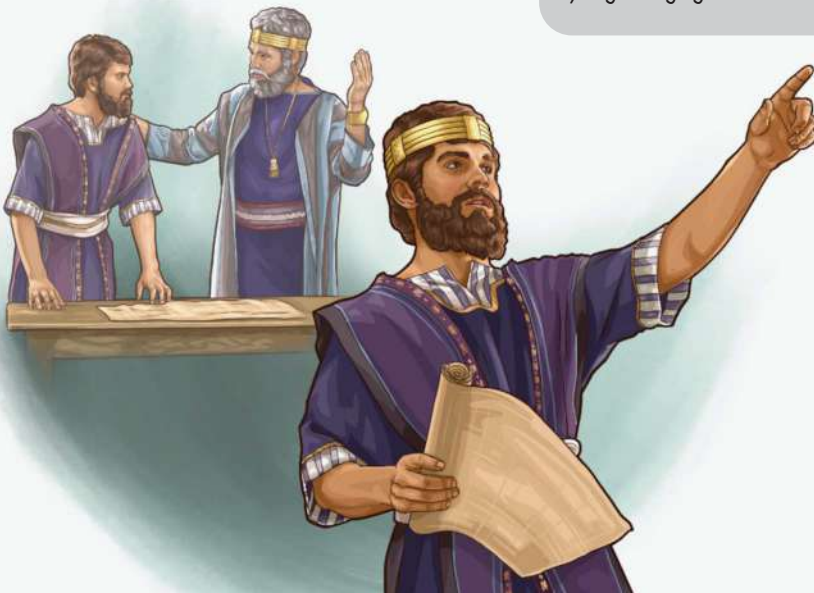
Tuhan Yesus tolong jaga agar hatiku tidak mengingini milik sesamaku dan aku tidak berbuat jahat. Amin.

Pada pagi harinya Daud mengirim surat kepada Yoab dengan perantaraan Uria. Dalam surat itu ditulisnya, "Tempatkan Uria di tempat paling depan di pertempuran yang hebat. Biarkan dia terbunuh dalam serangan."

Jadi, disuruhnya Uria maju ke pertempuran tempat para pejuang Amon yang paling berani. Ketika pasukan kota itu menyerang, matilah beberapa pasukan, termasuk Uria. Setelah itu Yoab melaporkan seluruh hasil peperangan kepada Daud. Daud berkata kepada suruhan itu, "Katakan kepada Yoab, 'Jangan terlalu sedih karena perkara itu. Berusahalah meningkatkan penyerangan terhadap kota itu, dan engkau akan menang.' Berikan semangat kepada Yoab dengan kata-kata itu."

Ketika istri Uria mendengar berita kematian suaminya, sangat sedihlah hatinya dan menangis. Sesudah masa berkabung lewat, Batsyeba menjadi istri Daud dan melahirkan seorang anak laki-laki baginya. Tuhan menganggap perbuatan Daud itu jahat.

Adik-adik, jangan seperti Daud ya, yang mengingini milik orang lain.



Rabu, 24 Juli 2024

HARUS DIHUKUM

Ayat

Lalu Daud menjadi sangat marah karena orang itu dan ia berkata kepada Natan: "Demi TUHAN yang hidup: orang yang melakukan itu harus dihukum mati.

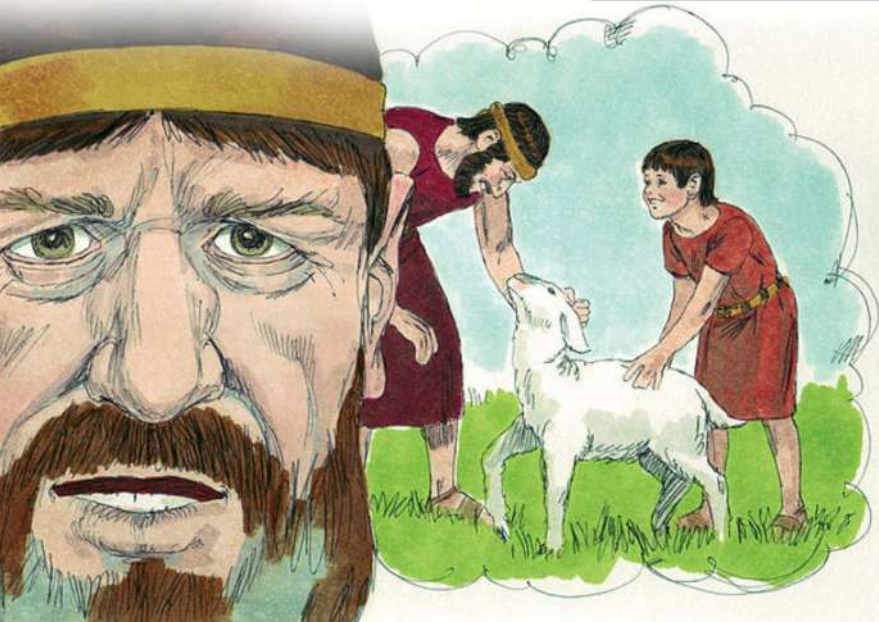
2 Samuel 12:5

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau merampas milik orang lain. Amin.

Tuhan mengutus Natan kepada Daud. Natan mengatakan, "Ada dua orang laki-laki dalam satu kota, yang satu orang kaya, sedangkan yang lainnya miskin. Yang kaya itu memiliki banyak domba dan sapi. Yang miskin tidak mempunyai apa-apa kecuali seekor domba betina kecil yang dibelinya. Domba itu dipeliharanya sampai besar bersama anak-anaknya. Domba itu diberi makan oleh pemiliknya, minum dari gelasnya, tidur dalam pangkuannya. Hewan itu seperti anaknya sendiri. Pada suatu hari seorang tamu mengunjungi lelaki yang kaya itu. Orang kaya itu merasa sayang untuk mengambil seekor dari domba atau sapinya untuk dipotong dan dimasak bagi tamu itu, lalu diambinya domba milik si miskin itu, disembelihnya, dan dimasak untuk disajikan kepada tamunya."

Mendengar cerita itu, Daud marah terhadap si kaya itu serta berkata kepada Natan, "Demi Tuhan yang hidup, orang yang melakukan hal itu patut dihukum mati. Dan dia harus membayar ganti rugi sebanyak empat kali harga domba itu karena telah berbuat demikian dan tidak mengenal belas kasihan."



Kamis, 25 Juli 2024

BERDOSA KEPADA TUHAN

Ayat

Lalu berkatalah Daud kepada Natan: "Aku sudah berdosa kepada TUHAN." Dan Natan berkata kepada Daud: "TUHAN telah menjauhkan dosamu itu: engkau tidak akan mati.

2 Samuel 12:13

Doa

Tuhan Yesus, ampuni segala kesalahanku karena aku berdosa terhadap Engkau.
Amin.

Natan berkata kepada Daud, "Engkaulah orang kaya itu. Allah berkata: Aku telah memilih engkau menjadi raja atas umat Israel dan Aku yang membebaskan engkau dari tangan Saul. Orang Israel dan orang Yehuda sudah Kuberikan kepadamu. Dan sekiranya semuanya itu belum juga cukup, akan Kuberikan kepadamu lebih banyak lagi. Jika demikian halnya, mengapa engkau melanggar perintah-Ku? Mengapa engkau melakukan dosa di hadapan-Ku? Engkau membiarkan Uria orang Het itu dibunuh dengan pedang dan engkau mengambil istrinya menjadi milikmu. Dengan mengambil istri Uria orang Het itu, engkau telah menghina Aku. Malapetaka akan Kudatangkan atas dirimu yang berasal dari keluargamu sendiri. Engkau meniduri Batsyeba secara rahasia, tetapi Aku menghukummu secara terbuka di hadapan umat Israel."

Daud berkata kepada Natan, "Aku sudah berdosa terhadap Tuhan." Natan berkata kepada Daud, "Tuhan telah mengampuni dosamu, engkau tidak mati, akan tetapi dengan perbuatanmu itu engkau sesungguhnya telah menghina Tuhan di hadapan musuh-Nya, jadi anakmu yang dilahirkan itu akan mati."



ANAK ITU SUDAH MATI

Ayat

Pada hari yang ketujuh matilah anak itu.

Dan pegawai-pegawai Daud takut memberitahukan kepadanya, bahwa anak itu sudah mati. Sebab mereka berkata: "Ketika anak itu masih hidup, kita telah berbicara kepadanya, tetapi ia tidak menghiraukan perkataan kita. Bagaimana kita dapat mengatakan kepadanya: anak itu sudah mati? Jangan-jangan ia mencelakakan diri!"

2 Samuel 12:18

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku berhati-hati terhadap dosa. Amin.

Tuhan membuat anak yang dilahirkan istri Uriah bagi Daud sakit parah. Daud memohon kepada Allah untuk menolong anaknya. Ia berpuasa dan terbaring sepanjang malam di lantai. Para pemimpin menemui Daud untuk meminta dia bangun dari lantai, tetapi ditolaknya dan juga tidak bersedia makan. Anak itu meninggal pada hari ketujuh. Hamba-hamba Daud tidak berani memberitahukan tentang kematian anak itu kepada Daud. Mereka berpikir: "Ketika anak itu masih hidup, kami berbicara dengan Daud, namun dia tidak mempedulikan perkataan kami. Bagaimana mungkin kalau kami memberitahukan tentang kematian anaknya kepadanya? Jangan-jangan dia akan mengambil tindakan yang nekat."

Daud melihat, bahwa para hambanya sedang berbisik-bisik, maka ia sadar bahwa anaknya sudah meninggal. Daud bertanya kepada para hamba itu, "Apakah anak itu mati?" Jawab mereka, "Benar, dia sudah mati."



MENERIMA HUKUMAN

Ayat

Tetapi sekarang ia sudah mati, mengapa aku harus berpuasa? Dapatkah aku mengembalikannya lagi? Aku yang akan pergi kepadanya, tetapi ia tidak akan kembali kepadaku.

2 Samuel 12:23

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk pengampunan-Mu. Aku mau menanggung akibat

Ketika Daud mengetahui anaknya sudah meninggal, berdirilah Daud dari lantai. Dia mandi membersihkan dirinya dan berganti pakaian, lalu dia memasuki rumah Tuhan untuk menyembah-Nya. Sesudah itu, pulanglah dia dan meminta sesuatu makanan. Para pelayannya menyajikan kepadanya makanan lalu ia makan. Para hambanya menanyakan kepada Daud, "Mengapakah engkau lakukan semua hal itu? Ketika anakmu masih hidup, engkau tidak mau makan dan engkau menangis, tetapi sekarang dia sudah mati dan engkau berdiri dan makan."

Jawab Daud, "Sewaktu anakku itu hidup, aku berpuasa dan menangis. Aku berpikir: siapa tahu Tuhan mengasihani aku dan membiarkan anak itu hidup terus. Namun, sekarang dia sudah mati, mengapakah aku harus berpuasa? Dapatkah aku membuat dia hidup kembali? Tentu tidak. Aku akan pergi kepadanya suatu saat, tetapi ia tidak bisa kembali kepadaku."

Setelah peristiwa itu lahirlah Salomo. Tuhan mengasihani anak itu dan melalui Nabi Natan memberi nama Yedija untuk Salomo.

Adik-adik, setiap kesalahan pasti ada akibatnya. Namun, kasih karunia Tuhan menyelamatkan kita.



Minggu, 28 Juli 2024

Melakukan Kehendak Allah

Ayat

Barangsiapa melakukan kehendak Allah,
dialah saudara-Ku laki-laki, dialah
saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku."

Markus 3:35

Doa

Tuhan Yesus aku mau melakukan kehendak
Tuhan, yaitu mengasihi sesama.

Amin.



Banyak orang disembuhkan dan dilepaskan dari kuasa Iblis oleh Tuhan Yesus. Orang banyak berkumpul, sehingga Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya tidak sempat makan. Ahli Taurat yang iri hati mengatakan, "Setan ada dalam diri-Nya. Ia mengusir roh-roh jahat dengan kuasa setan, pemimpin roh-roh jahat."

Mendengar hal itu keluarga Tuhan Yesus datang untuk menjemput-Nya. Mereka datang karena kata orang Ia sudah gila. Kemudian ibu Yesus dan saudara-saudara-Nya datang. Mereka berdiri di luar dan menyuruh orang memanggil-Nya. Orang banyak duduk mengelilingi-Nya. Mereka mengatakan, "Lihat, ibu dan saudara-Mu laki-laki dan perempuan, ada di luar mencari Engkau."

Jawab-Nya, "Siapa ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku?"

Ia memandang orang di sekitar-Nya lalu mengatakan, "Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku ada di sini. Orang yang melakukan kehendak Allah, itulah saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku."

Adik-adik, saat itu Tuhan Yesus bukan menolak ibu dan saudara-saudara-Nya, tetapi Dia sedang mengajar orang banyak. Orang yang melakukan kehendak Allah itulah yang menyukakan hati Tuhan. Menjadi seperti Tuhan Yesus, yaitu melakukan kehendak Allah, sehingga menjadi saudara dari Tuhan Yesus.

Senin, 29 Juli 2024

Mahkota

Ayat

Ia mengambil mahkota dari kepala raja mereka, beratnya setalenta emas, bertatahkan sebuah batu permata yang mahal dan itu dikenakan pada kepala Daud. Juga diangkutnya banyak sekali jarahan dari kota itu.

2 Samuel 12:30

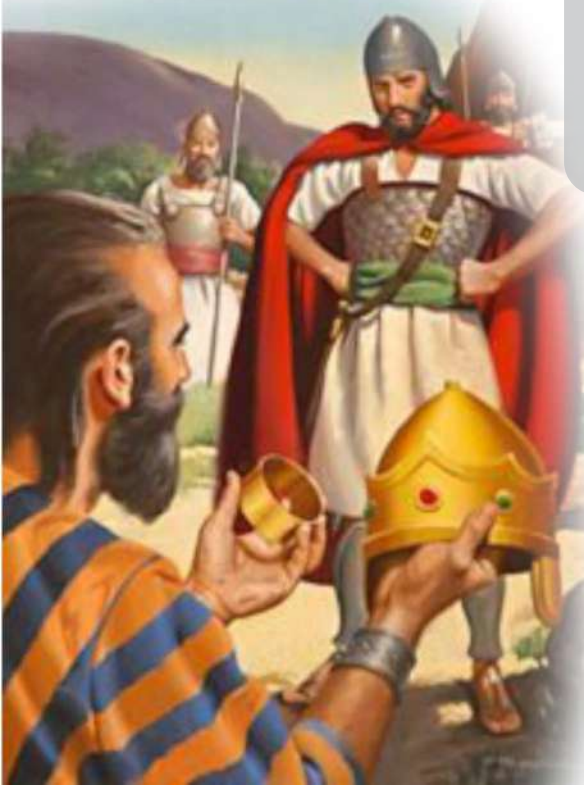
Doa

Tuhan Yesus, aku mau rajin agar menang dalam hidupku. Amin.

Sementara itu Yoab memerangi Raba ibu kota Amon dan merebutnya. Yoab mengirim utusan kepada Daud dengan pesan, "Aku telah berperang melawan Raba dan merebut Kota Air. Oleh karena itu, himpunlah sisa pasukan, kepung kota itu dan rebutlah sebelum aku merebutnya. Jika aku yang merebutnya, namaku diberikan untuk kota itu."

Daud mengumpulkan seluruh pasukannya dan pergi menuju Raba, menyerang, dan merebutnya. Daud mengambil mahkota dari atas kepala raja mereka, beratnya tiga puluh empat kg terbuat dari emas dan bertatahkan batu permata dan diletakkan di atas kepala Daud. Banyak barang jarahan yang mahal dibawa Daud dari kota itu. Daud juga mengangkut penduduk kota dan memaksa mereka bekerja dengan mempergunakan gergaji, penggerek besi, dan kapak. Mereka juga ditugaskan dalam pembuatan batu bata. Semua kota Amon mendapat perlakuan yang sama dari Daud. Setelah itu Daud dan seluruh pasukannya kembali ke Yerusalem.

Adik-adik, mahkota adalah lambang kekuasaan dan kemenangan.



Selasa, 30 Juli 2024

NASEHAT YANG JAHAT

Ayat

Amnon mempunyai seorang sahabat bernama Yonadab, anak Simea kakak Daud. Yonadab itu seorang yang sangat cerdas.

2 Samuel 13:3

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi sahabat yang baik, sehingga aku memberi nasehat yang benar. Amin.

Daud mempunyai anak laki-laki bernama Absalom. Absalom mempunyai seorang adik perempuan yang cantik, namanya Tamar. Seorang anak Daud lainnya, Amnon, jatuh cinta kepada Tamar. Hati Amnon menjadi gelisah, sehingga dia seakan-akan sakit karena Tamar, adik perempuannya yang belum menikah itu, dan rupanya sulit sekali untuk berbuat sesuatu terhadapnya.

Amnon mempunyai seorang teman bernama Yonadab. Yonadab itu anak Simea, kakak Daud. Yonadab orang yang sangat cerdas. Berkatalah Yonadab kepada Amnon, "Hai anak raja, apa sebabnya engkau setiap hari kelihatan makin lesu? Ceritakanlah kepadaku."

Amnon berkata kepadanya, "Aku mencintai Tamar adik perempuan Absalom, saudara tiriku itu."

Kemudian Yonadab memberinya nasehat. Yonadab mengatakan, "Berbaringlah di tempat tidurmu dan buatlah seakan-akan engkau sakit. Dan jika ayahmu datang menjengukmu, katakanlah kepadanya, izinkanlah adikku Tamar melayani aku dengan memberi aku makanan. Biarkan dia membuat makanan itu di depanku supaya aku melihatnya dan memakannya dari tangannya."

Wah adik-adik, Yonadab memberi nasehat yang jahat. Dia menyuruh Amnon berpura-pura dan berbohong kepada ayahnya, Daud, untuk mencelakai Tamar.



Rabu, 31 Juli 2024

MENDENGARKAN NASEHAT SESAT

Ayat

Sesudah itu berbaringlah Amnon dan berbuat pura-pura sakit. Ketika raja datang menengok dia, berkatalah Amnon kepada raja: "Izinkanlah adikku Tamar datang membuat barang dua kue di depan mataku, supaya aku memakannya dari tangannya."

2 Samuel 13:6

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau mendengarkan nasehat yang jahat. Amin.

Setelah itu Amnon berpura-pura sakit. Ketika raja datang menengok dia, berkatalah Amnon kepadanya, "Izinkanlah Tamar membuatkan dua macam kue bagiku di sini."

Daud menyuruh Tamar untuk menyiapkan makanan baginya. Tamar menuju rumah Amnon, yang sedang di tempat tidur. Tamar membuat kue di depan mata Amnon. Kemudian Amnon berkata kepada Tamar, "Bawalah makanan itu ke dalam kamar supaya engkau dapat menyuap aku dengan tanganmu."

Amnon menyergap tangan Tamar; ketika dia hendak menyuap makanan untuk kakaknya itu, katanya, "Marilah tidur dengan aku, adikku."

Tamar berkata kepadanya, "Tidak, jangan kakakku, jangan engkau memaksa perbuatan jahat kepadaku. Perbuatan seperti itu tidak pernah diperkenankan terjadi di Israel. Bagaimana dengan aku, ke mana harus aku pergi dengan nodaku? Dan bagaimana dengan dirimu sendiri, engkau dianggap sebagai manusia tolol di Israel. Bicarakanlah hal ini dengan raja supaya ia mengizinkan engkau menikahi aku."

Namun, Amnon tidak peduli dengan kata-katanya, karena dia lebih kuat dari gadis itu.



INFO Ibadah ABI

ON-SITE

Pasko 39 Jam 09.00

Pasko 39 Jam 16.00

Graha Sakura Jam 09.00

Graha Sakura Jam 11.00

Graha Sakura Jam 15.00

Tulipware SCC Jam 16.00

